

# **PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statements*

Pada Tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/  
31 Desember 2013 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2015 dan 2014 /

*As of June 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31,  
2013 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2015 and 2014*



**dutapertiwi**

developer and real estate

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN  
31 DESEMBER 2014 DAN  
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013  
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014  
PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak**

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2015 AND  
DECEMBER 31, 2014 AND  
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013  
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS  
ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014  
PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |                                                                                                                             |   |                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name                                                                                                                | : | LIE JANI HARJANTO                                            |
| Alamat Kantor/Office address                                                                                                | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3                                  |
| Nomor Telepon/Telephone number                                                                                              | : | 021-50368368                                                 |
| Jabatan/Title                                                                                                               | : | Direktur Utama/President Director                            |
| 2. Nama/Name                                                                                                                | : | HANDOKO WIBOWO                                               |
| Alamat Kantor/Office address                                                                                                | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain/Residential<br>Address/in accordance with<br>Personal Identity Card | : | Jl. Jeruk Bali II No. 30                                     |
| Nomor Telepon/Telephone number                                                                                              | : | 021-50368368                                                 |
| Jabatan/Title                                                                                                               | : | Direktur/Director                                            |

Menyatakan bahwa:

declare that:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014.                                                                | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the six-months periods ended June 30, 2015 and 2014.                                              |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                                                                                                                                                                   | 2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.                                                                                                                                                       |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and<br>b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.                                                                                                                                                                                                                                                     | 5. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.                                                                                                                                                                                                                                        |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2015 / July 31, 2015



Lie Jani Harjanto  
Direktur Utama/President Director

Handoko Wibowo  
Direktur/Director

member of



**sinarmas land**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2015	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)		
			31 Desember/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,3,4,26,42,43,47,48	1.429.755.146.234	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,26,30,42,43,48	83.865.182.686	47.821.605.223	38.655.793.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	2,6,42	-	-	352.512.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha	2,3,7,26,43,47				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	42	14.396.778.827	20.412.481.585	30.670.386.119	Related parties
Pihak ketiga		20.027.514.686	23.998.122.932	29.700.876.640	Third parties
Piutang lain-lain	2,3,8,26,42,43,47,48	8.765.699.070	17.680.008.273	6.511.046.639	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 22.557.540.160 dan Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,9,16,42	1.984.841.287.451	1.922.464.585.786	1.582.240.538.260	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 22,557,540,160 and Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Perlengkapan	2	4.144.099.931	3.273.390.498	1.259.723.848	Supplies
Uang muka	10,48	169.082.602.384	98.664.259.314	83.646.015.688	Advances
Pajak dibayar dimuka	2,11,40,48	89.095.128.487	88.056.303.435	73.796.870.913	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2,12,42	7.011.177.337	2.518.161.033	1.673.545.737	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>3.810.984.617.093</b>	<b>3.538.979.509.458</b>	<b>3.221.396.610.158</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam saham	2,3,13,26,43,48	305.916.360.422	293.411.009.464	156.242.474.886	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	2,3,7,26,43	5.176.226	19.634.408	-	Trade accounts receivable - third parties
Tanah yang belum dikembangkan	2,14	2.936.066.503.662	2.871.494.972.768	2.852.165.997.018	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 407.982.588.021 dan Rp 389.158.065.183 dan Rp 363.060.649.297 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,15,35,39,42	275.419.913.622	265.105.374.809	164.009.364.927	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 407,982,588,021 and Rp 389,158,065,183 and Rp 363,060,649,297 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 364.438.214.621 dan Rp 344.809.284.228 dan Rp 303.808.991.632 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,9,16,33,34,42,44	1.158.100.852.511	1.152.223.154.562	1.070.459.925.589	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 364,438,214,621 and Rp 344,809,284,228 and Rp 303,808,991,632 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Goodwill	2,17	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain		250.000.000	250.000.000	250.000.000	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.685.061.738.740</b>	<b>4.591.807.078.308</b>	<b>4.252.430.694.717</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8.496.046.355.833</b>	<b>8.130.786.587.766</b>	<b>7.473.827.304.875</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2015	Disajikan kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		31 Desember/ December 31, 2014			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2,3,18,25,38,43	257.000.000.000	200.000.000.000	-	Short-term bank loan
Utang Mudharabah	2,19	-	27.000.000.000	-	Mudharabah loan
Utang usaha - pihak ketiga	2,3,20,26,43	41.966.648.397	16.761.307.110	13.311.085.852	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	2,21,40,48	20.176.211.227	26.040.829.957	15.016.111.504	Taxes payable
Beban akrual	2,3,22,26,42,43,48	40.391.854.582	41.744.651.398	35.875.122.633	Accrued expenses
Setoran jaminan	2,3,23,26,42,43,47	101.911.238.035	93.824.900.662	87.984.051.939	Security deposits
Uang muka diterima	2,24,42,48	668.058.379.028	642.890.510.468	753.737.434.166	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,9,25,26,38,42,43	17.556.000.000	1.024.000.000	-	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas lain-lain	2,3,26,43	11.516.183.657	10.878.569.491	11.307.006.462	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.158.576.514.926</b>	<b>1.060.164.769.086</b>	<b>917.230.812.556</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,3,9,25,26,38,42,43	85.216.000.000	101.986.888.224	32.668.511.072	Long-term bank loan - net of current portion
Setoran jaminan	2,3,23,26,42,43,47	8.519.399.676	6.612.436.503	8.226.581.552	Security deposits
Uang muka diterima	2,24,42	618.414.491.020	616.817.172.448	367.959.274.731	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,36	98.531.774.338	94.272.927.110	92.140.228.888	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>810.681.665.034</b>	<b>819.689.424.285</b>	<b>500.994.596.243</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1.969.258.179.960</b>	<b>1.879.854.193.371</b>	<b>1.418.225.408.799</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham					Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	27	925.000.000.000	925.000.000.000	925.000.000.000	Issued and paid-up - 1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	28	428.109.824.645	428.109.824.645	428.109.824.645	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	29	1.940.227.326	1.940.227.326	-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual		6.207.829.472	6.620.082.729	4.535.847.548	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	31	11.589.383.000	9.589.383.000	7.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.775.856.078.274	3.512.996.543.348	2.937.796.253.196	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>5.148.703.342.717</b>	<b>4.884.256.061.048</b>	<b>4.303.031.308.389</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	2,32	<b>1.378.084.833.156</b>	<b>1.366.676.333.347</b>	<b>1.752.570.587.687</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>6.526.788.175.873</b>	<b>6.250.932.394.395</b>	<b>6.055.601.896.076</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8.496.046.355.833</b>	<b>8.130.786.587.766</b>	<b>7.473.827.304.875</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30, (Enam bulan/Six months)		
		2015	2014	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2,34,43	798.479.732.475	801.942.603.784	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,16,35	187.526.852.528	207.809.231.711	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		610.952.879.947	594.133.372.073	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2,36,43,49			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		89.461.244.642	77.650.677.188	Selling
Umum dan administrasi	15	208.568.308.148	179.452.592.248	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		298.029.552.790	257.103.269.436	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		312.923.327.157	337.030.102.637	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga dan investasi	2,5,37,42,48	30.233.165.573	27.162.313.291	Interest and investment income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2,47	23.264.385.148	(2.525.710.465)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bagi hasil mudharabah	2,42	-	3.364.947.988	Mudharabah profit sharing income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	2,37,38	501.556.310	341.366.644	Effect of discounting financial assets and liabilities
Keuntungan dari akuisisi saham		-	66.132.765.669	Gain on Bargain Purchase of Subsidiaries
Laba penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi		-	30.738.122.242	Gain on remeasurement of investment in companies accounted for using the equity method to fair value at acquisition date
Keuntungan penjualan aset tetap	2,15	5.600.000	293.700.000	Gain on sale of property and equipment
Beban utang mudharabah	2,26,42	(362.250.000)	(1.190.250.000)	Mudharabah loan expense
Beban bunga	2,18,25,38,42	(16.829.192.527)	(4.156.431.121)	Interest expense
Lain-lain - bersih	2,39,42,48	19.772.149.196	25.086.477.778	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih		56.585.413.700	145.247.302.026	Other Income - net
<b>EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM</b>	2,13,44,48	20.558.723.089	27.024.539.790	<b>SHARE IN NET INCOME OF INVESTEES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		390.067.463.946	509.301.944.453	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	2,40	53.124.480.187	50.633.467.236	<b>CURRENT TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		336.942.983.759	458.668.477.217	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be not reclassified subsequently to profit and loss -</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		204.182.710	(4.560.188.310)	Remeasurement of defined benefit liability
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified subsequently to profit and loss -</b>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai investasi tersedia untuk dijual	5	(679.758.991)	2.909.228.034	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of available for sale investments
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		(475.576.281)	(1.650.960.276)	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		336.467.407.478	457.017.516.941	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	2,32			<b>TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		264.726.276.516	412.527.340.225	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		72.216.707.243	46.141.136.992	Non-controlling interests
		336.942.983.759	458.668.477.217	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	2,32			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		264.447.281.669	409.878.135.810	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		72.020.125.809	47.139.381.131	Non-controlling interests
		336.467.407.478	457.017.516.941	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2,41	143,10	222,99	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Investment	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, sebelum disajikan kembali dan reklasifikasi	925.000.000.000	428.109.824.645	4.535.847.548	-	7.589.383.000	2.927.240.101.386	4.292.475.156.579	1.752.576.823.099	6.045.051.979.678	Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	48	-	-	-	-	10.556.151.810	10.556.151.810	(6.235.412)	10.549.916.398	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 disajikan kembali	925.000.000.000	428.109.824.645	4.535.847.548	-	7.589.383.000	2.937.796.253.196	4.303.031.308.389	1.752.570.587.687	6.055.601.896.076	Balance as of January 1, 2014, as restated
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	412.527.340.225	412.527.340.225	46.141.136.992	458.668.477.217	Comprehensive Income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	412.527.340.225	412.527.340.225	46.141.136.992	458.668.477.217	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	(4.658.741.868)	(4.658.741.868)	98.553.558	(4.560.188.310)	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	5	-	2.009.537.453	-	-	-	2.009.537.453	899.690.581	2.909.228.034	Unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	2.009.537.453	-	-	407.868.598.357	409.878.135.810	47.139.381.131	457.017.516.941	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	31	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penurunan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	(500.000.017.220)	(500.000.017.220)	Reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Dividen yang dibayar oleh entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	(38.823.349.500)	(38.823.349.500)	Dividends paid by a subsidiary
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisisi	32	-	-	-	-	(147.721.364)	(147.721.364)	41.105.443.076	40.957.721.712	Non-controlling interests in a newly acquired subsidiary
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014	925.000.000.000	428.109.824.645	6.545.385.001	-	9.589.383.000	3.343.517.130.189	4.712.761.722.835	1.301.992.045.174	6.014.753.788.009	Balance as of June 30, 2014
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	925.000.000.000	428.109.824.645	6.620.062.729	1.940.227.326	9.589.383.000	3.512.996.543.348	4.884.256.061.048	1.366.676.333.347	6.250.932.394.395	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan Komprehensif	-	-	-	-	-	264.726.276.516	264.726.276.516	72.216.707.243	336.942.983.759	Comprehensive Income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	264.726.276.516	264.726.276.516	72.216.707.243	336.942.983.759	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	48	-	-	-	-	133.258.410	133.258.410	70.924.300	204.182.710	Remeasurement of defined benefit liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
kerugian belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	5	-	(412.253.257)	-	-	-	(412.253.257)	(267.505.734)	(679.759.991)	Unrealized loss on increase in value of available for sale investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(412.253.257)	-	-	264.859.534.926	264.447.281.669	72.020.125.809	336.467.407.478	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	31	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen yang dibayar oleh entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	(60.611.626.000)	(60.611.626.000)	Dividends paid by a subsidiary
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	925.000.000.000	428.109.824.645	6.207.829.472	1.940.227.326	11.589.383.000	3.775.856.078.274	5.148.703.342.717	1.378.084.833.156	6.526.788.175.873	Balance as of June 30, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/June 30, (Enam bulan/Six months)		
	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari konsumen	948.804.939.081	944.983.634.950	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban penjualan	(27.905.595.450)	(21.621.862.511)	Selling expenses
Gaji	(127.526.824.053)	(92.855.047.017)	Salaries
Kontraktor	(169.803.953.847)	(171.284.640.986)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(282.475.090.483)	(262.492.227.646)	General, administrative and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	341.093.475.248	396.729.856.790	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(134.271.519.181)	(105.455.347.203)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak penghasilan	(45.765.363.983)	(41.285.397.231)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	161.056.592.084	249.989.112.356	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	31.757.774.203	28.871.671.317	Interest received
Penerimaan dividen	8.000.000.000	5.503.100.000	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	5.600.000	293.700.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bagi hasil	-	3.828.104.862	profit sharing received
Perolehan properti investasi	(18.828.566.657)	(57.786.174.442)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(11.929.008.662)	(10.558.862.588)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi	(35.238.482.874)	(153.900.787.675)	Placement in investments
Pencairan investasi mudharabah	-	282.000.000.000	Proceeds from withdrawal of investment in mudharabah
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	-	26.283.372.798	Net cash inflow from acquisition of subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(26.232.683.990)	124.534.124.272	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	57.000.000.000	154.023.976.421	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	273.111.776	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(512.000.000)	-	Paid to long-term bank loan
Pembayaran atas penurunan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(500.000.017.220)	Payment to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembayaran beban utang mudharabah	(517.500.000)	-	Mudharabah loan expense paid
Pembayaran bunga	(15.953.268.015)	(4.652.916.667)	Interest paid
Pembayaran utang mudharabah	(27.000.000.000)	-	Mudharabah loan paid
Pembayaran dividen	(60.611.626.000)	(38.823.349.500)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(47.321.282.239)	(389.452.306.966)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	87.502.625.855	(14.929.070.338)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	1.314.090.591.379	1.020.729.812.703	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	28.161.929.000	(1.707.931.770)	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	1.429.755.146.234	1.004.092.810.595	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian .

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Duta Pertiwi Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 18 tanggal 15 Oktober 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-86807.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 30 Desember 2008, Tambahan No. 29866.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Duta Pertiwi Tbk (“the Company” or “the Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated October 15, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company’s Articles of Association to comply with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-86807.AH.01.02. Year 2008 dated November 17, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 105 dated December 30, 2008, Supplement No. 29866.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as “the Group”) are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company’s head office is located at ITC Mangga Dua building, 8<sup>th</sup> Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in construction and real estate development, and general trading business. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

**b. Public Offering of Shares and Bonds**

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
					30 Juni 2015/ June 30, 2015 %	31 Desember 2014/ December 31, 2014 %	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 %
Pemilikan Langsung/Direct Investments Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53.52	53.52	53.52
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Plaza BII	1997	74.11	74.11	74.11
Wijaya Pratama Raya **	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	64.84	64.84	64.25
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100.00	100.00	100.00
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100.00	100.00	100.00
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	****	100.00	100.00	80.00
Kembangan Permai	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	80.00	80.00	100.00
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100.00	100.00	100.00
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	****	100.00	100.00	100.00
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	100.00	100.00	100.00
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	100.00	100.00	100.00
Phinisindo Zamrud Nusantara ***	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	77.48	77.48	-
Duta Semesta Mas	Jakarta	-	-	****	100.00	100.00	100.00
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan	1994	100.00	100.00	100.00
Prestasi Mahkota Utama Aneka Griya Bumi nusua	Bekasi Cibubur	- Perumahan/ Real estate	- Kota Wisata	**** 2000	100.00 100.00	100.00 100.00	100.00 100.00
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100.00	100.00	100.00
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100.00	100.00	100.00
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	100.00	100.00	100.00
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	100.00	100.00	100.00
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	100.00	100.00	100.00
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100.00	100.00	100.00
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	-	-	****	98.67	98.67	98.67
Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena Hiburan	Go Wet	2015	53.52	53.52	53.52

\* Tidak diaudit/Unaudited

\*\* Diakuisisi pada tahun 2013/Acquired in 2013

\*\*\* Dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tahun 2013/Accounted for using the equity method in 2013

\*\*\*\* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		
					30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Pemilikan Langsung/Direct Investments Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	1,251,264,078,249	1,222,569,537,563	1,079,545,434,840
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Plaza BII	1997	863,328,889,695	834,317,410,872	748,309,342,662
Wijaya Pratama Raya **	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	600,361,622,252	600,948,244,423	585,742,739,663
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	511,300,957,137	522,842,001,076	586,387,650,713
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	462,582,156,218	404,508,060,674	533,266,751,764
Mitrakarya Multiguna Kembangan Permai Development	Surabaya Jakarta	- Perumahan/ Real estate	- Taman Permata Buana	**** 1993	431,790,889,539 378,132,881,688	430,896,095,893 498,662,802,005	244,302,081,146 323,778,543,226
Misaya Properiendo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	316,388,709,857	259,362,198,458	289,825,266,662
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	****	290,238,835,661	290,063,234,720	214,101,163,606
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	287,511,548,049	233,134,799,225	208,250,248,165
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	218,811,163,823	216,976,580,938	263,281,063,230
Phinisindo Zamrud Nusantara ***	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	188,485,234,423	205,805,549,950	-
Duta Semesta Mas Sinarwisata Permai	Jakarta Balikpapan	- Hotel/Hotel	- Hotel Le Grandeur Balikpapan	**** 1994	149,332,836,801 133,314,426,831	122,539,074,026 127,261,010,950	120,584,152,210 104,462,379,657
Prestasi Mahkota Utama Anekagriya Bumiunusa	Bekasi Cibubur	- Perumahan/ Real estate	- Kota Wisata	**** 2000	125,619,855,221 109,850,591,710	125,574,857,374 108,420,157,516	107,383,440,799 118,731,224,585
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	63,680,209,196	65,162,338,898	86,535,252,188
Putra Prabukarya Sinarwisata Lestari	Cibubur Jakarta	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata Hotel Le Grandeur Mangga Dua	2000 1996	38,481,023,936 37,383,238,243	38,493,426,160 40,142,800,098	58,062,521,430 29,026,237,979
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	36,510,904,200	36,198,172,773	38,493,763,582
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	19,589,786,592	18,380,750,021	37,400,191,730
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	3,126,344,103	3,048,406,077	2,906,765,328
Duta Virtual Dot Com *	Jakarta	-	-	****	120,893,568	120,669,580	118,564,967
Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena Hiburan	Go Wet	2015	179,493,731,963	166,562,546,010	83,684,228,798

\* Tidak diaudit/Unaudited

\*\* Diakuisisi pada tahun 2013/Acquired in 2013

\*\*\* Dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tahun 2013/Accounted for using the equity method in 2013

\*\*\*\* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

**Akuisisi Entitas Anak Tahun 2014**

***PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)***

Pada tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

**Acquisition of a Subsidiary in 2014**

***PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)***

On February 27, 2014, the Company purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of the Company, for Rp 88,000,000. This transaction increased the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan Perusahaan memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan entitas anak tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui Perusahaan sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 13a).

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Company in June 2014. Prior obtaining control over PZN, the Company accounted for the investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 13a).

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas anak yang diakuisisi	<u>(31.283.372.798)</u>	Less cash balance of acquired subsidiary
Arus kas - bersih	<u><u>(26.283.372.798)</u></u>	Cash outflow - net

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid for PZN and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Kas yang dibayar	5.000.000.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>70.824.331.174</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u><u>75.824.331.174</u></u>	Purchase consideration - net

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan Perusahaan sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Keuntungan yang timbul atas penilaian kembali tersebut sebesar Rp 30.738.122.242 telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of the Company in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. The gain on remeasurement amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed follows:

	<u>Nilai Wajar/<i>Fair Value</i></u> <u>Jumlah/<i>Total</i></u>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.988.396.128	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan real estat	86.339.000.000	Real estate inventories
Properti investasi	<u>84.639.836.592</u>	Investment properties
Jumlah Aset	<u>204.967.232.720</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Uang muka diterima	15.929.764.388	Advances received
Liabilitas lain-lain	<u>5.826.998.116</u>	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>21.756.762.504</u>	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian - bersih	<u>(75.824.331.174)</u>	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	<u>66.132.765.669</u>	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi PZN tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

The gain on acquisition of PZN (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

**Perubahan Persentase Kepemilikan**

**Changes in Ownership Interest**

***PT Wijaya Pratama Raya (WPR)***

***PT Wijaya Pratama Raya (WPR)***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 29).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 29).

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 01 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja  
Wakil Komisaris Utama : Welly Setiawan Prawoko  
Komisaris : Hendrianto Kenanga  
Komisaris Independen : Teddy Pawitra  
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto  
Wakil Direktur Utama : Teky Mailoa  
Direktur : Stevanus Hartono  
Adjiputro  
Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen

(Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 24 tanggal 20 Mei 2014, keduanya dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja  
Wakil Komisaris Utama : Franky Oesman Widjaja  
Komisaris : Hendrianto Kenanga  
Welly Setiawan Prawoko

Komisaris Independen

: Teddy Pawitra  
Susiyati Bambang  
Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Lie Jani Harjanto  
Wakil Direktur Utama : Michael Jackson Purwanto  
Widjaja  
Teky Mailoa  
Direktur : Stevanus Hartono  
Adjiputro  
Hermawan Wijaya  
Hongky Jeffry Nantung

Direktur Independen

(Direktur Tidak Terafiliasi) : Handoko Wibowo

**d. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of June 30, 2015 based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 01 dated May 6, 2015, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner  
: Vice President Commissioner  
: Commissioners

: Independent Commissioners

Directors

: President Director  
: Vice President Directors  
: Directors

: Independent Director

(Non-affiliated Director)

As of December 31, 2014, based on the Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 24 dated May 20, 2014, respectively, of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners and Directors consist of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner  
: Vice President Commissioner  
: Commissioners

: Independent Commissioners

Directors

: President Director  
: Vice President Directors

: Directors

: Independent Director

(Non-affiliated Director)

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan  
 Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja  
 Edwin Hidayat

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada periode 2015 dan tahun 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 3.968.650.000 dan Rp 11.592.000.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 452 karyawan pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan 548 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 2.176 dan 2.401 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Penyesuaian 2014), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim".

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Audit Committee follows:

: Head of Audit Committee  
 : Members of Audit Committee

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,968,650,000 and Rp 11,592,000,000, respectively.

The Company has a total number of 452 employees as of June 30, 2015 (unaudited) and 548 employees as of December 31, 2014 (unaudited). The total number of employees of the Group is 2,176 and 2,401 as of June 30, 2015 and December 31, 2014 (unaudited), respectively.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Amended 2014), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting".

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Efektif 1 Januari 2015**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2015 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Application of Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) Effective January 1, 2015**

On January 1, 2015, the Group applied new, revised and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 48.

3. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

The quantitative impact of the change is set out in Note 48.

3. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures and allows such investments held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities to be measured at fair value through profit and loss.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada PT Itomas Kembangan Perdana, entitas dengan pengendalian bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 48.

4. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1) dan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 13).

5. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 15, 16 dan 26).

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification. Further, the Group has accounted for its investments in PT Itomas Kembangan Perdana, jointly controlled entities, using the equity method which were previously accounted for using proportionate consolidation.

The quantitative impact of the changes is set out in Note 48.

4. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1) and investments in associates and joint ventures (Note 13).

5. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Notes 15, 16 and 26).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurement of the Group's assets and liabilities.

Berikut ini adalah PSAK baru dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are the revised and amended PSAKs applied effective January 1, 2015 which are relevant but do not have material impact on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
3. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
4. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
5. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
6. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

1. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
2. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
3. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
4. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
5. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
6. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements

**c. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**d. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**d. Accounting for Business Combination**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan.

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### ***Entitas Sepengendali***

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation.

Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

#### ***Among Entities Under Common Control***

Entities under common control are parties which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control, or are controlled by or are under the same control.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**e. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 13.332 dan Rp12.440 per US\$ 1.

**f. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,332 and Rp 12,440, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group;
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

#### **h. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

#### **i. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **g. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

#### **h. Time Deposits**

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

#### **i. Financial Instruments**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

***Laba/Rugi "Hari ke-1"***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi "Hari ke-1") dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

***"Day 1" Profit/Loss***

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit and loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset.

Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi "Hari ke-1" yang sesuai.

### **Aset Keuangan**

#### **(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit and loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

### **Financial Assets**

#### **(1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in profit and loss. The losses arising from impairment are recognized in profit and loss.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposit, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi investasi dalam saham, serta investasi PT Royal Oriental (RO) dan PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, masing-masing pada Reksa Dana Simas Satu dan obligasi PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART).

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13b dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit or loss.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, this category includes investments in shares of stocks and investments of PT Royal Oriental (RO) and PT Wijaya Pratama Raya (WPR), subsidiaries, in Simas Satu mutual funds and bond of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART), respectively.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stock enumerated in Note 13b are carried at cost, net of any impairment.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Financial Liabilities***

#### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's short-term bank loan, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loan and other liabilities are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit and loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- (2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

- (3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

- (2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

- (3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss is removed from equity and recognized in profit and loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan instrumen yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit and loss, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

**1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laba rugi.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit and loss.

**j. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**j. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**k. Persediaan**

***Persediaan Real Estat***

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan sebagai beban tahun berjalan pada saat pengakuan.

**k. Inventories**

***Real Estate Inventories***

Real estate inventories consist of land and buildings ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title), buildings under construction (houses, shophouses and buildings with strata title), and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

#### ***Persediaan dari Hotel***

Persediaan dari hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

#### **I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

#### ***Hotel inventories***

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

#### **I. Investments in Associates and Joint Ventures**

An associate in an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama), maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Apabila terdapat penurunan nilai yang harus diakui, maka atas keseluruhan nilai tercatat investasi (termasuk goodwill) dilakukan uji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar sehubungan dengan perubahan tersebut.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interest.

Ketika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**m. Investasi Mudharabah**

Dana mudharabah yang diinvestasikan oleh Perusahaan/entitas anak, sebagai pemilik dana, diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas kepada pengelola dana. Pada tanggal pelaporan, investasi mudharabah diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.

Bagi hasil atas investasi mudharabah yang telah diterima dibukukan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagi hasil atas investasi mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan oleh penerima dana, jika ada, diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Perlengkapan**

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**m. Investment in Mudharabah**

Mudharabah fund invested by the Company/subsidiaries, as the owner of the funds, is recognized as investment in mudharabah when cash payments were made to the fund manager. At the reporting date, investments in mudharabah are measured at the amount paid.

Profit sharing from investment in mudharabah that has been received is recorded as profit sharing income in the consolidated statement of comprehensive income. Profit sharing from investment in mudharabah which has been accounted for but not yet delivered by the beneficiary, if any, is recognized as receivable in the consolidated financial statements.

**n. Supplies**

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

**o. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**p. Tanah yang Belum Dikembangkan**

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

**q. Aset Tetap**

***Kepemilikan Langsung***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**p. Land for Development**

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

**q. Property and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, manapun yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesin-mesin	8	Machines
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization, and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit and loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **r. Properti Investasi**

##### ***Kepemilikan Langsung***

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **r. Investment Properties**

##### ***Direct Acquisition***

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Properti investasi kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

#### ***Properti Investasi Dalam Pembangunan***

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

#### **s. Utang Mudharabah**

Dana yang diterima dari pemilik dana dalam akad mudharabah diakui sebagai utang mudharabah sebesar jumlah kas diterima. Pada tanggal pelaporan, utang mudharabah diukur sebesar nilai tercatatnya.

Beban bagi hasil mudharabah yang sudah diperhitungkan tetapi belum diserahkan kepada pemilik dana, jika ada, diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit and loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **s. Mudharabah Loan**

Funds received from the owner of the funds in mudharabah are recognized as temporary syirkah funds equivalent to the amount received. At the reporting date, the mudharabah loan is measured at its carrying value.

Mudharabah loan expenses that are taken into account but not yet delivered to the owner of the funds, if any, is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position.

**t. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

***Perlakuan Akuntansi untuk Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

**t. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**u. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**u. Goodwill**

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**v. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized profit or loss as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill dihitung melalui penelaahan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

#### **w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

##### ***Pengakuan Pendapatan***

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

##### ***Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat***

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

#### **w. Revenue and Expense Recognition**

##### ***Revenue Recognition***

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax and discounts.

##### ***Revenues from Sale of Real Estate Inventories***

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• proses penjualan telah selesai;</li> <li>• harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;</li> <li>• tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan</li> <li>• penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• the sale is consummated;</li> <li>• the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;</li> <li>• the seller's receivable is not subject to future subordination; and</li> <li>• the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.</li> </ul> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;</li> <li>• harga jual akan tertagih;</li> <li>• tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;</li> <li>• proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan</li> <li>• hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;</li> <li>• the selling price is collectible;</li> <li>• the seller's receivable is not subject to future subordination;</li> <li>• the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and</li> <li>• only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.</li> </ul> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka diterima" dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage-of-completion of the property.

The level or percentage-of-completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the estimated total costs of the real estate projects.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

*Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan*

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

*Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain*

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

*Pendapatan dari Keanggotaan Klub*

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

*Pendapatan Bunga*

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

*Pengakuan Beban*

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

*Rental and Service Revenues*

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

*Hotel Room and Other Hotel Revenues*

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

*Club Membership Revenue*

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

*Interest Income*

Interest income from all financial instruments are recognized in the profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category classified as loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

*Expense Recognition*

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

**x. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premi dari pinjaman diterima, lain-lain) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs directly attributable to financial liabilities.

**x. Borrowing Costs**

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**y. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**z. Pajak Penghasilan**

***Pajak Penghasilan Final***

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**y. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and is reflected immediately in retained earnings. All other costs, including current service cost, past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlements and net interest expense (income) related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**z. Income Tax**

***Final Income Tax***

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

#### **Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

#### **Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

#### **Nonfinal Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

#### **Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized. Deferred tax assets are recognized except:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal)
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.
- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk pemulihan aset pajak tangguhan tersebut.

Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**aa. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**aa. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**bb. Laba Per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**bb. Earnings Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**cc. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

**dd. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

**cc. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**dd. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**ee. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**ee. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Perusahaan menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

d. Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of the Company determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

c. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	1,429,755,146,234	1,314,090,591,379
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	42,950,676,985	6,227,340,529
Piutang usaha	34,429,469,739	44,430,238,925
Piutang lain-lain	8,765,699,070	17,680,008,273
Jumlah	<u>1,515,900,992,028</u>	<u>1,382,428,179,106</u>

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of June 30, 2015 and December 31, 2014 follows:

<i>Loans and receivables</i>
Cash and cash equivalents
Short-term investment - time deposits
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Total

f. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

f. Lease Commitments

*Operating lease commitments - Group as lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Uncertainty on interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination is become uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. Allowance for Impairment of AFS equity Investment

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2014) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 9.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 26.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are set out in Note 9.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi selama periode berjalan.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment and investment properties during the period.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are set out in Notes 15 and 16, respectively.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill dimana telah diuji penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 17.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill on which impairment analysis was applied as of June 30, 2015 and December 31, 2014 is set out in Note 17.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are set out in Notes 14, 15, and 16.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas	2,865,368,000	2,854,868,000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	10,176,255,986	8,586,088,619	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah (BS-Syariah)	56,712,164	531,242,667	PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit (BS-Syariah)
Jumlah	10,232,968,150	9,117,331,286	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	65,942,960,965	65,538,221,202	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)	52,829,891,069	60,172,990,330	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	16,242,980,952	20,853,288,650	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	10,164,806,856	14,923,201,227	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	6,043,492,479	4,913,038,692	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	4,856,631,374	1,735,773,176	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	2,504,613,761	569,729,298	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	2,286,358,087	818,175,122	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	2,148,242,924	4,057,695,630	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	1,837,472,266	239,519,612	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	1,495,283,168	2,765,879,281	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	459,827,938	77,858,226	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	166,812,561,839	176,665,370,446	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	177,045,529,989	185,782,701,732	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
BS	5,188,555,224	4,460,646,753	BS
BS-Syariah	557,219,606	9,525,220,647	BS-Syariah
Jumlah	5,745,774,830	13,985,867,400	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
BII	49,022,830,584	7,836,403,021	BII
BMI	14,062,647,728	1,182,249,457	BMI
BCA	2,957,876,715	1,680,598,470	BCA
OCBC NISP	1,167,296,871	1,509,480,484	OCBC NISP
BRI	83,935,739	79,381,133	BRI
Jumlah	67,294,587,637	12,288,112,565	Subtotal
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	73,040,362,467	26,273,979,965	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	250,085,892,456	212,056,681,697	Total - Cash in banks

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Deposito Berjangka			Time Deposits:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
BDI	286,150,000,000	308,000,000,000	BDI
Permata	191,700,000,000	132,300,000,000	Permata
BII	174,960,000,000	183,360,000,000	BII
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	94,050,000,000	88,600,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Panin	82,400,000,000	33,000,000,000	Panin
PT Bank Mayapada International Tbk	3,000,000,000	3,000,000,000	PT Bank Mayapada International Tbk
OCBC NISP	1,500,000,000	2,500,000,000	OCBC NISP
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
BRI	-	-	BRI
Sub jumlah - Rupiah	<u>833,760,000,000</u>	<u>750,760,000,000</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 47)			U.S. Dollar (Note 47)
Pihak ketiga			Third parties
BDI	269,539,078,861	300,450,880,000	BDI
PT Bank UOB Indonesia Tbk	65,031,086,774	36,966,124,669	PT Bank UOB Indonesia Tbk
BII	8,473,720,143	11,002,037,013	BII
BRI	-	-	BRI
OCBC NISP	-	-	OCBC NISP
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>343,043,885,778</u>	<u>348,419,041,682</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	<u>1,176,803,885,778</u>	<u>1,099,179,041,682</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>1,429,755,146,234</u>	<u>1,314,090,591,379</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	1,36% - 11,50%	5,50% - 11,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,02%	0,80% - 3,50%	U.S. Dollar

**5. Investasi Jangka Pendek**

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

**5. Short-term Investments**

These consist of Rupiah denominated investments, follows:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30,000,000,000	30,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Penurunan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	<u>(987,000,000)</u>	-	Net unrealized loss on decline in fair value - net
Jumlah	<u>29,013,000,000</u>	<u>30,000,000,000</u>	Subtotal
Reksa dana	2,000,000,000	2,000,000,000	Mutual fund
Kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi - bersih	<u>9,901,505,701</u>	<u>9,594,264,694</u>	Net unrealized gain on increase in fair value - net
Jumlah	<u>11,901,505,701</u>	<u>11,594,264,694</u>	Subtotal
Jumlah - bersih	<u>40,914,505,701</u>	<u>41,594,264,694</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
Deposito berjangka	<u>42,950,676,985</u>	<u>6,227,340,529</u>	Time deposits
Jumlah	<u>83,865,182,686</u>	<u>47,821,605,223</u>	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 42).

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 29.013.000.000, dan Rp 30.000.000.000. Pada periode 2015, WPR mencatat kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 987.000.000. Sedangkan pada tahun 2014, WPR mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 1.163.750.651 dan Rp 523.801.083, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 30).

Selama periode 2015 dan tahun 2014, WPR memperoleh pendapatan bunga obligasi masing-masing sebesar Rp 1.147.430.000 dan Rp 1.739.863.261 (Catatan 37).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*).

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 42), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit.

Available-for-sale

- As of June 30, 2015 and December 31, 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 42).

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 29,013,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. In 2015, WPR recognized unrealized loss on decrease in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 987,000,000. And in 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 1,163,750,651 and Rp 523,801,083, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 30).

In 2015 and 2014, WPR received interest income on bonds amounting to Rp 1,147,430,000 and Rp 1,739,863,261, respectively (Note 37).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*), respectively.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 42), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 11,901,505,701 dan Rp 11.594.264.694. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 7.371.580.123 dan Rp 7.143.883.812, disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 30). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar -5.21%, dan 15,15% per periode 2015 dan tahun 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 11,901,505,701 and Rp 11,594,264,694, respectively. The Company's interest in this transaction as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 7,371,580,123, and Rp 7,143,883,812, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 30). The annual return on this investment is -5.21% and 15.15% in 2015, and 2014, respectively.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of available for sale investments follows:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Saldo awal tahun	9,594,264,694	6,584,243,611	Balance at the beginning of the year
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi Obligasi			Unrealized gain on increase in fair value Bonds
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas penurunan nilai wajar tahun berjalan	(987,000,000)	1,485,000,000	Unrealized gain (loss) on decrease in fair value during the year
Reksadana	307,241,007	1,525,021,083	Mutual fund
Saldo akhir tahun	8,914,505,701	9,594,264,694	Balance at the end of the year

\*) Nilai wajar yang belum direalisasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)  
*Net unrealized gain on increase in fair value of acquired company on acquisition date (Note 1c)*

**Deposito berjangka**

**Time deposits**

Merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dan utang bank jangka pendek dengan rincian sebagai berikut:

Consists of time deposits used as collateral for housing loan facility and short-term bank loan with details as follows:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,333,837,540	1,386,571,100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,649,376,804	3,561,156,931	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,691,415,714	500,277,275	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	455,917,263	258,566,993	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	408,908,458	264,668,230	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	302,221,206	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	109,000,000	256,100,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	42,950,676,985	6,227,340,529	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 7,75%	4,00% - 7,75%	Interest rate per annum on time deposits

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2015, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 31.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak (Catatan 18).

As of June 30, 2015, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp31,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Duta Semesta Mas, a subsidiary (Note 18).

Sedangkan deposito berjangka pada Mandiri, CIMB Niaga, BII, Permata, NISP, BRI dan Panin masing-masing sebesar Rp 2.333.837.540, Rp 5.649.376.804, Rp 2.691.415.714, Rp 455.917.263, Rp 408.908.458, Rp 302.221.206 dan Rp 109.000.000 merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

The time deposits placed with Mandiri, CIMB Niaga, BII, Permata, NISP, BRI dan Panin amounting to Rp 2,333,837,540, Rp 5,649,376,804, Rp 2,691,415,714, Rp 455,917,263, Rp 408,908,458, Rp 302,221,206 dan Rp 109,000,000 respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

**6. Investasi Mudharabah**

**6. Investments in Mudharabah**

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan investasi mudharabah melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 42), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental, PT Prima Sehati dan PT Perwita Margasakti, entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000, Rp 130.000.000.000 dan Rp 97.512.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2014, seluruh investasi mudharabah tersebut telah dicairkan.

As of December 31, 2013, this account pertains to investments in mudharabah through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 42), which was pledged by PT Royal Oriental, PT Prima Sehati and PT Perwita Margasakti, subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000, Rp 130,000,000,000 and Rp 97,512,000,000, respectively. In February 12, 2014, all investments in mudharabah has been fully withdrawn.

Bagi hasil sebesar Rp 3.364.947.988 yang telah diakui dan dicatat sebagai "Pendapatan bagi hasil mudharabah" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode 2014.

Profit sharing amounting to Rp 3,364,947,988 in 2014, has been recognized and presented as "Mudharabah profit sharing income" in the consolidated statements of comprehensive income.

**7. Piutang Usaha**

**7. Trade Accounts Receivable**

Rincian piutang usaha terdiri dari:

The details of trade accounts receivable follows:

**a. Berdasarkan Jenis Transaksi**

**a. By Nature of Transactions**

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Sewa	14,396,778,827	20,412,481,585	Rental
Pihak ketiga			Third parties
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	11,268,993,237	10,818,758,141	Room, food and beverages, and others
Sewa	7,038,609,197	11,405,364,791	Rental
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	1,725,088,478	1,793,634,408	Land and buildings with strata title
Jumlah - pihak ketiga	20,032,690,912	24,017,757,340	Total - third parties
Jumlah	<u>34,429,469,739</u>	<u>44,430,238,925</u>	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**b. Berdasarkan Umur (Hari)**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s.d 30 hari	2,766,823,875	4,169,714,160	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	4,633,688,681	8,625,220,300	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	624,906,690	1,146,409,765	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	6,371,359,581	6,471,137,360	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	Past due and impaired
Jumlah	<u>14,396,778,827</u>	<u>20,412,481,585</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s.d 30 hari	5,830,443,325	9,102,633,021	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	10,754,280,290	6,916,893,129	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	213,084,689	924,121,158	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	3,229,706,382	7,054,475,624	91 - 120 days
> 120 hari	5,176,226	19,634,408	> 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	Past due and impaired
Jumlah	<u>20,032,690,912</u>	<u>24,017,757,340</u>	Subtotal
Jumlah	<u>34,429,469,739</u>	<u>44,430,238,925</u>	Total

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 42)	14,396,778,827	20,412,481,585	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga	20,027,514,686	23,998,122,932	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	<u>5,176,226</u>	<u>19,634,408</u>	Third parties
Jumlah	<u>34,429,469,739</u>	<u>44,430,238,925</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,17% dan 0,25% dari jumlah aset (Catatan 42).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

**8. Piutang Lain-Lain**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, terdiri dari piutang atas bunga obligasi dan deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

**b. By Age**

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

Trade accounts receivable from related parties represent 0.17% and 0.25% of the total assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively (Note 42).

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

**8. Other Accounts Receivable**

As of June 30, 2015 dan December 31, 2014, this account consists mainly of interest receivable from investments in bonds and time deposits and receivables related to maintenance services.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,04% dari jumlah aset (Catatan 42).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, other accounts receivable from related parties represent 0.04%, respectively, of the total assets (Note 42).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Persediaan real estat - bersih	1,982,477,839,252	1,919,612,100,430	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel	2,363,448,199	2,852,485,356	Hotel inventories
Jumlah	<u>1,984,841,287,451</u>	<u>1,922,464,585,786</u>	Total

**a. Persediaan Real Estat**

**a. Real Estate Inventories**

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale:
Mangga Dua Center	126,902,872,849	126,902,872,849	Mangga Dua Center
Grand Wisata	121,537,241,967	180,101,739,130	Grand Wisata
Mega ITC Cempaka Mas	118,310,808,601	118,310,808,601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92,706,438,580	92,706,438,580	Mangga Dua
ITC Depok	86,339,000,000	86,339,000,000	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53,150,868,201	53,150,868,201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46,181,288,298	46,181,288,298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44,362,236,721	44,362,236,721	Roxy Mas
Kota Wisata	38,215,400,666	40,168,750,233	Kota Wisata
Banjar Wijaya	27,459,748,835	1,720,447,984	Banjar Wijaya
Duta Mas Fatmawati	22,524,926,237	22,524,926,237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17,886,209,342	17,886,209,342	Harco Mas
Kota Bunga	7,214,533,677	7,214,533,677	Kota Bunga
Juanda	5,440,000,000	5,440,000,000	Juanda
Legenda Wisata	3,294,105,326	4,225,445,065	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2,845,392,132	2,845,392,132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1,083,342,405	1,083,342,405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316,989,733	316,989,733	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>815,771,403,570</u>	<u>851,481,289,188</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
Kota Wisata	85,003,429,002	71,091,580,647	Kota Wisata
Legenda Wisata	36,364,082,026	25,683,857,298	Legenda Wisata
Grand Wisata	32,447,047,485	20,502,434,018	Grand Wisata
Banjar Wijaya	23,390,880,999	17,890,495,772	Banjar Wijaya
Mangga Dua Center	840,000,000	-	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>178,045,439,512</u>	<u>135,168,367,735</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Banjar Wijaya	169,639,242,166	174,545,146,949	Banjar Wijaya
Legenda Wisata	177,737,236,270	160,197,144,145	Legenda Wisata
Grand Wisata	108,927,579,001	98,306,161,141	Grand Wisata
Kota Bunga	38,191,607,087	38,479,007,087	Kota Bunga
Taman Permata Buana	96,911,008,182	88,982,594,158	Taman Permata Buana
Kota Wisata	416,000,042,128	391,685,186,175	Kota Wisata
Mangga Dua Center	3,811,821,496	3,811,821,496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>1,011,218,536,330</u>	<u>956,007,061,151</u>	Subtotal
Jumlah	2,005,035,379,412	1,942,656,718,074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(22,557,540,160)</u>	<u>(23,044,617,644)</u>	Allowance for decline in value of real estate inventories
Bersih	<u>1,982,477,839,252</u>	<u>1,919,612,100,430</u>	Net

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and buildings ready for sale:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Saldo awal	851,481,289,188	702,983,436,141	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	108,691,975,218	373,964,759,333	Additions during the year
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	86,339,000,000	Additions from the acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(144,401,860,836)</u>	<u>(311,805,906,286)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>815,771,403,570</u>	<u>851,481,289,188</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movements of buildings under construction:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Saldo awal	135,168,367,735	163,356,667,195	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	116,406,046,804	235,348,413,454	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(73,528,975,027)</u>	<u>(263,536,712,914)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>178,045,439,512</u>	<u>135,168,367,735</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>		31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
		%		%	
Kota Wisata	85.003.429.002	69	71.091.580.647	74	Kota Wisata
Legenda Wisata	36.364.082.026	74	25.683.857.298	67	Legenda Wisata
Grand Wisata	32.447.047.485	98	20.502.434.018	97	Grand Wisata
Banjar Wijaya	23.390.880.999	80	17.890.495.772	45	Banjar Wijaya
Mangga Dua Center	<u>840.000.000</u>	10	-	-	Mangga Dua Center
	<u>178.045.439.512</u>		<u>135.168.367.735</u>		

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek Grand Wisata dan Banjar Wijaya adalah pada tahun 2015, sedangkan proyek Legenda Wisata, Kota Wisata dan Mangga Dua Center pada tahun 2016. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Buildings under construction in projects Grand Wisata and Banjar Wijaya is expected to be completed in 2015, while project Legenda Wisata, Kota Wisata and Mangga Dua Center in 2016. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 6,77% dan 9,13% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2015 and 2014, represents 6.77% and 9.13%, as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, of the total inventories.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tanah seluas 62.862 m<sup>2</sup>, dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 25).

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 22.557.540.160 dan Rp 23.044.617.644. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

Persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 239.589.643.253 dan US\$ 386.525.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan Rp 237.149.937.370 dan US\$ 384.050.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**b. Persediaan dari Hotel**

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Perlengkapan	1,175,423,097	1,346,624,924	Supplies
Makanan	472,795,306	632,674,451	Food
Minuman	275,042,369	285,368,010	Beverages
Lain-lain	440,187,427	587,817,971	Others
Jumlah	<u>2,363,448,199</u>	<u>2,852,485,356</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

As June 30, 2015 and December 31, 2014, land with a total area of 62,862 square meters are pledged as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 25).

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 22,557,540,160 and Rp 23,044,617,644, respectively. Management believes that the allowance for decline in value reduces the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all inventories are under the name of the Group.

The real estate inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 42), against fire and other possible losses for a sum of Rp 239,589,643,253 and US\$ 386,525,000 as of June 30, 2015 and Rp 237,149,937,370 and US\$ 384,050,000 as of December 31, 2014. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

**b. Hotel Inventories**

Management believes that the carrying amounts of the hotel inventories does not exceed the net realizable values as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**10. Uang Muka**

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pembelian tanah	127,435,401,464	60,893,001,080	Land acquisition
Biaya pengembangan tanah	16,556,260,062	8,361,280,243	Development expenses
Aset tetap	14,483,456,489	11,198,697,144	Property and equipment
Renovasi	5,569,778,827	5,786,887,984	Renovation
Promosi	1,430,465,500	1,964,768,832	Promotion
Utilitas	1,225,192,550	942,627,699	Utilities
Perijinan	412,215,653	2,223,214,458	Permit
Karyawan	277,618,660	878,442,360	Employees
Aset tetap dalam pembangunan	-	4,893,423,324	Property and equipment under construction
Lain-lain	1,692,213,179	1,521,916,190	Others
<b>Jumlah</b>	<b>169,082,602,384</b>	<b>98,664,259,314</b>	<b>Total</b>

**10. Advances**

**11. Pajak Dibayar Dimuka**

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%) (Catatan 40)	45,985,927,384	46,231,340,627	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%) (Note 40)
Pasal 4 ayat 2 (5%) (Catatan 40)	38,554,153,586	36,245,956,446	Article 4 paragraph 2 (5%) (Note 40)
Pasal 23	105,756,295	1,014,476,464	Article 23
Pasal 25	1,019,621,593	1,071,602,789	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3,429,669,629	3,492,927,109	Value Added Tax - net
<b>Jumlah</b>	<b>89,095,128,487</b>	<b>88,056,303,435</b>	<b>Total</b>

**11. Prepaid Taxes**

**12. Biaya Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan uang muka yang dibayar untuk premi asuransi.

Saldo biaya dibayar dimuka sebesar 0,01% dari jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2015 dan 0,02% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 42).

**12. Prepaid Expenses**

These mainly represent prepaid insurance premiums.

As of June 30, 2015, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.01% and as of December 31, 2014, prepaid expenses pertaining to related parties represent 0.02% of the total assets (Note 42).

**13. Investasi dalam Saham**

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	145,044,726,955	133,540,273,380	Associates
Ventura Bersama	160,282,544,667	159,281,647,284	Joint Ventures
Metode biaya			Cost method:
Saham biasa	589,088,800	589,088,800	Common shares
<b>Jumlah</b>	<b>305,916,360,422</b>	<b>293,411,009,464</b>	<b>Total</b>

**13. Investments in Shares**

This account consists of the following investments in shares:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates and joint ventures as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
<b>Entitas asosiasi/Associates</b>			
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50.00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50.00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40.00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25.50	Perumahan/Real estate
<b>Ventura bersama/Joint venture</b>			
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51.00	Perumahan/Real estate
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40.00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

**Metode Ekuitas**

**Equity Method**

**a. Entitas Asosiasi**

**a. Associates**

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyerahan Awal Periode/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Period	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Periode 2015/ Changes during 2015				Nilai Penyerahan Akhir Periode/ Carrying Value of Investments at the End of the Period
				Penambahan Penyerahan/ Additional Investments	Bagian Laba Bersih/ Share in Net Income	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits		
PT Matra Olahcipta	50.00	55,387,335,893	-	-	3,218,851,263	(21,404,397)	58,584,782,759	
PT Dutakarya Propertindo	50.00	-	-	-	-	-	-	
PT Citraagung Tirta Jatim	40.00	13,509,069,324	(8,000,000,000)	-	3,842,304,249	(26,880,494)	9,324,493,079	
PT Binamaju Mitra Sejati	25.50	64,643,868,163	-	-	12,496,670,194	(5,087,240)	77,135,451,117	
Jumlah/ Total		133,540,273,380	(8,000,000,000)	-	19,557,825,706	(53,372,131)	145,044,726,955	

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Penyerahan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014				Nilai Penyerahan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Penambahan Penyerahan/ Additional Investments	Bagian Laba Bersih/ Share in Net Income	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Neto/ Remeasurement of Liabilities of Net Defined Benefits	Dampak Akuisisi *)/ Impact of Acquisition *)	
PT Matra Olahcipta	50.00	53,769,604,273	(3,000,000,000)	-	4,522,128,485	95,603,135	-	55,387,335,893
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	54.97	35,460,520,360	(5,503,100,000)	88,000,000	10,042,770,233	-	(40,088,190,593)	-
PT Dutakarya Propertindo	50.00	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	40.00	5,245,829,844	-	-	8,158,751,684	104,487,796	-	13,509,069,324
PT Binamaju Mitra Sejati	25.50	47,836,645,094	-	-	16,910,513,388	(103,280,319)	-	64,643,868,163
Jumlah/ Total		142,312,599,571	(8,503,100,000)	88,000,000	39,634,163,790	96,800,612	(40,088,190,593)	133,540,273,380

\*) merupakan saldo investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c) – Entitas anak mulai dikonsolidasikan sejak Juni 2014

\*) balance of investments at the date of acquisition (Note 1c) – The subsidiary started to be consolidated in June 2014

Pada tahun 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

In 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 8,000,000,000 for each year.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada tahun 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MOC, yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 31 Januari 2005 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 70.000 lembar saham atau sebesar Rp 70.000.000.000 menjadi 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOC tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03939.HT.01.04.TH.2005 tanggal 16 Februari 2005. Pada tahun 2013, MOC melakukan pengembalian modal sejumlah Rp 2.000.000.000 sehingga sampai dengan 31 Desember 2013, MOC telah melakukan seluruh pengembalian modal sejumlah Rp 50.000.000.000 tersebut kepada pemegang saham. Bagian Perusahaan atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada Perusahaan. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

In 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

Based on the General Meeting held by the stockholders of MOC, as stated in Notarial Deed No. 26 dated January 31, 2005 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to reduce MOC's outstanding authorized capital stock from Rp 120,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 70,000 shares or equivalent to Rp 70,000,000,000 to 20,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No.C-03939.HT.01.04.TH.2005 dated February 16, 2005. In 2013, MOC has returned Rp 2,000,000,000 thus, as of December 31, 2013, MOC has fully returned Rp 50,000,000,000 to its stockholders and the Company's share in this total returned capital amounted to Rp 25,000,000,000.

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividends amounted to Rp 5,503,100,000.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing the Company's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, bagian Perusahaan atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Penyertaan saham Perusahaan pada entitas-entitas di atas dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam industri yang sama dengan Perusahaan yaitu industri real estat.

Ikhtisar informasi keuangan entitas-entitas adalah sebagai berikut:

In June 2014, the Company acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Company starting in June 2014 (Note 1c).

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of June 30, 2015 and December 31, 2014. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. The Company's unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term profit generation purposes since, like the Company, most of these companies are engaged in the real estate business.

The condensed financial information of the companies follows:

	30 Juni 2015/June 30, 2015			
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Lancar	143,948,684,742	97,225,373,594	325,172,971,196	Current
Tidak lancar	8,623,705,209	269,449,411,025	49,740,842,384	Noncurrent
Jumlah	<u>152,572,389,951</u>	<u>366,674,784,619</u>	<u>374,913,813,580</u>	Total
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Jangka pendek	11,098,752,331	45,904,587,240	97,394,883,600	Current
Jangka panjang	25,121,423,892	297,458,964,681	3,960,187,830	Noncurrent
Jumlah	<u>36,220,176,223</u>	<u>343,363,551,921</u>	<u>101,355,071,430</u>	Total
Pendapatan	11,062,573,803	45,289,740,366	90,118,869,974	Revenues
Beban	(1,612,482,381)	(34,619,087,249)	(8,136,618,132)	Expenses
Laba (rugi) bersih	6,437,702,526	9,605,760,623	49,006,549,780	Net profit (loss)

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

31 Desember 2014/December 31, 2014				
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Binamaju Mitra Sejati	
Aset				Assets
Lancar	150,472,723,526	117,006,896,245	316,292,334,151	Current
Tidak lancar	9,056,962,797	277,575,061,406	53,256,690,918	Noncurrent
Jumlah	<u>159,529,686,323</u>	<u>394,581,957,651</u>	<u>369,549,025,069</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Jangka pendek	4,261,609,089	45,765,233,656	107,632,326,107	Current
Jangka panjang	45,310,758,238	315,044,050,684	37,344,556,636	Noncurrent
Jumlah	<u>49,572,367,327</u>	<u>360,809,284,340</u>	<u>144,976,882,743</u>	Total
Pendapatan	21,360,861,179	90,163,549,127	128,891,793,862	Revenues
Beban	(3,265,133,477)	(66,306,504,287)	(16,607,629,267)	Expenses
Laba (rugi) bersih	9,044,256,969	20,396,879,211	66,315,738,776	Net Profit (loss)

**b. Ventura Bersama**

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ <u>June 30, 2015,</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>
Saldo awal	159,281,647,284	4,940,786,515
Biaya perolehan investasi	-	153,000,000,000
Bagian laba bersih periode berjalan	1,000,897,383	5,340,860,769
Dividen	-	(4,000,000,000)
Saldo akhir	<u>160,282,544,667</u>	<u>159,281,647,284</u>

Pada tahun 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

**b. Joint Ventures**

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

	30 Juni 2015/ <u>June 30, 2015,</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>
Saldo awal	159,281,647,284	4,940,786,515
Biaya perolehan investasi	-	153,000,000,000
Bagian laba bersih periode berjalan	1,000,897,383	5,340,860,769
Dividen	-	(4,000,000,000)
Saldo akhir	<u>160,282,544,667</u>	<u>159,281,647,284</u>

In 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 4,000,000,000.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015,</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
	Total	Total	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Lancar - kas dan setara kas	97,112,516,337	97,174,861,721	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	238,252,011,869	236,449,176,405	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	37,012,710,463	38,144,010,616	Noncurrent
<b>Jumlah</b>	<b>372,377,238,669</b>	<b>371,768,048,742</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	-	-	Current - trade and other accounts payable and provisions
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	179,416,611	158,904,702	Current (excluding trade and other accounts payable and provisions)
Jangka panjang (tidak termasuk utang, utang lain-lain dan provisi)	54,712,414,277	56,950,682,157	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provisions)
<b>Jumlah</b>	<b>54,891,830,888</b>	<b>57,109,586,859</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>317,485,407,781</b>	<b>314,658,461,883</b>	<b>Total Equity</b>
Pendapatan	5,455,855,663	10,952,237,720	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	1,131,300,153	2,258,825,790	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	3,020,113,285	3,309,550,151	Interest income
Beban bunga	-	-	Interest expense
Laba sebelum pajak	3,369,167,833	13,401,719,370	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(542,221,931)	(1,095,223,775)	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan	2,826,945,902	12,306,495,595	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>2,826,945,902</b>	<b>12,306,495,595</b>	<b>Total comprehensive income</b>

**Metode Biaya**

Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
PT Karawang Bukit Golf	589,087,800	589,087,800	PT Karawang Bukit Golf
PT Bumi Paramudita Mas	1,000	1,000	PT Bumi Paramudita Mas
<b>Jumlah</b>	<b>589,088,800</b>	<b>589,088,800</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), entitas anak, memiliki penyertaan pada saham biasa PT Bumi Paramudita Mas (BPM), sebesar Rp 1.000 dengan jumlah saham sebanyak satu (1) lembar.

Penyertaan pada saham biasa KBG, dan BPM dicatat pada biaya perolehan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

**Cost Method**

Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, PT Saranapapan Ekasejati (SPE), a subsidiary, has investment in PT Bumi Paramudita Mas (BPM)'s common shares of stock totaling to one (1) share amounting to Rp 1,000.

Investments in common stock of KBG, and BPM are recorded under cost method, as explained in Note 2, because the market prices are not reliably determinable.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

**14. Tanah yang Belum Dikembangkan**

**14. Land for Development**

Terdiri dari:

This account consists of:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>		31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1,083,389	828,014,785,392	1,077,194	840,514,614,661
Grand Wisata	Bekasi	5,208,724	641,759,584,350	5,196,989	617,942,495,950
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156,200	539,363,157,296	156,200	527,201,213,356
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3,066,431	396,167,018,169	3,066,431	394,852,240,669
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1,605,668	272,503,360,306	1,593,782	266,331,887,360
Pasar Minggu *	Lenteng Agung	55,074	142,305,840,136	54,187	102,795,412,021
Bekasi *	Bekasi	837,962	106,884,397,889	837,804	105,617,029,099
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64,715	8,027,054,168	64,715	8,027,054,168
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1,648	1,041,305,956	1,648	1,041,305,956
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	-	-	9,649	7,171,719,528
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>12,079,811</b>	<b>2,936,066,503,662</b>	<b>12,058,599</b>	<b>2,871,494,972,768</b>

\* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/  
*projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)*

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follow:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Saldo awal	2,871,494,972,768	2,852,165,997,018	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	109,738,139,551	222,098,799,908	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(45,166,608,657)	(202,769,824,158)	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>2,936,066,503,662</u>	<u>2,871,494,972,768</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the land for development are under the name of the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**15. Aset Tetap**

**15. Property and Equipment**

	Perubahan Selama Periode 2015/ Changes during 2015					30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	43,915,028,729	-	-	-	-	43,915,028,729	Land
Bangunan	246,373,189,270	1,347,429,844	-	-	88,134,419,156	335,855,038,270	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4,925,679,675	7,728,093	-	-	-	4,933,407,768	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1,538,943,105	-	-	-	-	1,538,943,105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	-	-	-	94,950,487,740	94,950,487,740	Leasehold improvements
Inventaris	156,121,729,733	1,956,030,296	-	(151,139,100)	-	157,926,620,929	Furniture and fixtures
Kendaraan	41,271,022,873	3,011,952,229	-	-	-	44,282,975,102	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>494,145,593,385</b>	<b>6,323,140,462</b>	<b>-</b>	<b>(151,139,100)</b>	<b>183,084,906,896</b>	<b>683,402,501,643</b>	<b>Total</b>
Aset tetap dalam pembangunan	160,117,846,607	22,967,060,289	-	-	(183,084,906,896)	-	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>654,263,439,992</b>	<b>29,290,200,751</b>	<b>-</b>	<b>(151,139,100)</b>	<b>-</b>	<b>683,402,501,643</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</b>							<b>Accumulated depreciation and amortization:</b>
Bangunan	212,707,408,395	7,830,245,032	-	-	-	220,537,653,427	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4,825,808,435	30,170,447	-	-	-	4,855,978,882	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1,538,943,105	-	-	-	-	1,538,943,105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	-	4,945,337,903	-	-	-	4,945,337,903	Leasehold improvements
Inventaris	140,827,893,709	4,326,100,105	-	(151,139,100)	-	145,002,854,714	Furniture and fixtures
Kendaraan	29,258,011,539	1,843,808,451	-	-	-	31,101,819,990	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>389,158,065,183</b>	<b>18,975,661,938</b>	<b>-</b>	<b>(151,139,100)</b>	<b>-</b>	<b>407,982,588,021</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>265,105,374,809</b>					<b>275,419,913,622</b>	<b>Net Book Value</b>

	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>At cost:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	43,915,028,729	-	-	-	-	43,915,028,729	Land
Bangunan	246,373,189,270	-	-	-	-	246,373,189,270	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4,913,461,493	12,218,182	-	-	-	4,925,679,675	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1,538,943,105	-	-	-	-	1,538,943,105	Leasehold improvements
Inventaris	149,625,356,173	5,264,755,470	1,242,468,090	(734,213,752)	723,363,752	156,121,729,733	Furniture and fixtures
Kendaraan	36,098,775,690	5,570,508,774	437,250,000	(835,511,591)	-	41,271,022,873	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>482,464,754,460</b>	<b>10,847,482,426</b>	<b>1,679,718,090</b>	<b>(1,569,725,343)</b>	<b>723,363,752</b>	<b>494,145,593,385</b>	<b>Total</b>
Aset tetap dalam pembangunan	44,605,259,764	115,512,586,843	-	-	-	160,117,846,607	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>527,070,014,224</b>	<b>126,360,069,269</b>	<b>1,679,718,090</b>	<b>(1,569,725,343)</b>	<b>723,363,752</b>	<b>654,263,439,992</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan amortisasi:</b>							<b>Accumulated depreciation and amortization:</b>
Bangunan	200,730,604,831	11,976,803,564	-	-	-	212,707,408,395	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4,740,584,224	85,224,211	-	-	-	4,825,808,435	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1,538,943,105	-	-	-	-	1,538,943,105	Leasehold improvements
Inventaris	129,360,121,010	10,265,684,101	1,212,938,598	(254,428,931)	243,578,931	140,827,893,709	Furniture and fixtures
Kendaraan	26,690,396,127	3,188,719,923	214,407,080	(835,511,591)	-	29,258,011,539	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>363,060,649,297</b>	<b>25,516,431,799</b>	<b>1,427,345,678</b>	<b>(1,089,940,522)</b>	<b>243,578,931</b>	<b>389,158,065,183</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>164,009,364,927</b>					<b>265,105,374,809</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)  
*Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)*

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Beban pokok penjualan	6,787,181,084	-	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 35b)	11,852,482,687	24,919,019,775	General and administrative expenses (Note 35b)
Lain-lain - Bersih	335,998,167	597,412,024	Others - Net
Jumlah	<u>18,975,661,938</u>	<u>25,516,431,799</u>	Total

Pengurangan selama periode 2015 dan tahun 2014 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in 2015 and 2014 pertain to the sale of transportation equipment with details follows:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Harga jual	5,600,000	324,250,000	Selling price
Nilai tercatat	-	483,084,821	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	<u>5,600,000</u>	<u>(158,834,821)</u>	Gain (loss) on sale

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan <i>June 30, 2015, December 31, 2014,</i>	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31,705,471,994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11,513,862,855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695,693,880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43,915,028,729</u>	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2022, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022, and 2026, respectively.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *waterpark* yang dimiliki oleh PT Putra Tirta Wisata, entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 160.117.846.607 atau sebesar 84,77% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan telah selesai pada Februari 2015.

Construction in progress represents accumulated costs of construction of waterpark building owned by PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary. The accumulated costs of construction as of December 31, 2014 amounted to Rp 160,117,846,607, or 84.77% of contract value, respectively. Construction in progress was completed in February 2015.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada tahun 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp 6.519.832.939 (Catatan 25).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2015 diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42), dan PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 31.034.906.330 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.154.190.745.026. Pada tanggal 31 Desember 2014 diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 42), dan ATP, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.138.439.000 dan US\$ 55.250.000, dan Rp 1.154.190.745.026. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 421.287.656.000, yang masing-masing berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan dan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 25 Juni 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**16. Properti Investasi**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi Perusahaan berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 44).

In 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 25).

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of June 30, 2015, insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), and PT Asuransi Tri Pakarta (ATP), a third party, for Rp 31,034,906,330 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,154,190,745,026, respectively. As of December 31, 2014, insured with ASM, a related party (Note 42), and ATP, a third party, for Rp 28,138,439,000 and US\$ 55,250,000, and Rp 1,154,190,745,026, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured

Estimated fair value of land and buildings of Hotel as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp 421,287,656,000, respectively, was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flows approach and report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated June 25, 2014, respectively.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**16. Investment Properties**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 44).



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Luas Area/ Area m2	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014					31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *) Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct acquisitions</b>
Sinarmas Land Plaza	190,915,355,207	19,475,264,106	-	-	-	210,390,619,313	Sinarmas Land Plaza
Mega ITC Cempaka Mas	39,565,952,517	2,594,488,692	-	-	-	42,160,441,209	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	8,942,542,953	844,964,688	-	-	-	9,787,507,641	ITC Kuningan
ITC Depok	-	305,500,482	5,549,925,434	-	-	5,855,425,916	ITC Depok
DP Mall Semarang	39,132,483,741	9,924,398,805	-	-	(243,578,931)	48,813,303,615	DP Mall Semarang
<b>Jumlah</b>	<b>278,556,334,418</b>	<b>33,144,616,773</b>	<b>5,549,925,434</b>	<b>-</b>	<b>(243,578,931)</b>	<b>317,007,297,694</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih</b>							<b>Properties under build, operate, and transfer agreement</b>
Jembatan	20,308,037,876	2,095,263,024	-	-	-	22,403,300,900	Bridge
Kios	818,445,146	74,404,104	-	-	-	892,849,250	Kiosk
Pusat jajan	779,870,970	69,321,864	-	-	-	849,192,834	Food court
Parkir	694,408,564	61,725,204	-	-	-	756,133,768	Parking
Terowongan	2,651,894,658	248,615,124	-	-	-	2,900,509,782	Underground channel
<b>Jumlah</b>	<b>25,252,657,214</b>	<b>2,549,329,320</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27,801,986,534</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>303,808,991,632</b>	<b>35,693,946,093</b>	<b>5,549,925,434</b>	<b>-</b>	<b>(243,578,931)</b>	<b>344,809,284,228</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat	<u>1,070,459,925,589</u>					<u>1,152,223,154,562</u>	Net Book Value

\*) Merupakan nilai tercatat properti investasi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/  
*Net book value of investment properties of acquired company on acquisition date (Note 1c)*

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode 2015 dan tahun 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 230.456.205.941 dan Rp 403.974.594.918 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 33).

Income from investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 230,456,205,941 and Rp 403,974,594,918, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 33).

Beban penyusutan properti investasi selama periode 2015 dan tahun 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 19.628.930.393 dan Rp 35.693.946.093 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laba rugi (Catatan 34).

Depreciation of investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 19,628,930,393 and Rp 35,693,946,093, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in the profit or loss (Note 34).

Properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan DP Mall Semarang yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, entitas anak. Akumulasi biaya konstruksi pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp 29.006.574.281 atau masing-masing sebesar 66.99% dari nilai kontrak. Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2015. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Construction in progress represents accumulated costs of construction of DP Mall Semarang owned by PT Wijaya Pratama Raya, subsidiaries. The accumulated costs of construction as of June 30, 2015 amounted to Rp 29,006,574,281 or 66,99% of contract value, respectively. Construction in progress is expected to be completed in 2015. Based on management's evaluation, the Company believes that there will be no obstacle in the completion of this project.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.764.420.000 dan US\$ 160.750.000 pada periode 2015 dan tahun 2014 untuk Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang, dan ITC Depok. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 9), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 42) terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.050.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar properti investasi kepemilikan langsung masing-masing adalah sebesar Rp 3.570.931.000.000. Nilai wajar properti investasi ditentukan masing-masing berdasarkan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan, kecuali untuk tanah menggunakan pendekatan harga pasar, dan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, tanggal 25 Juni 2014. Sedangkan estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 147.164.609.915 yang diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 42), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 39,764,420,000 and US\$ 160,750,000 for Sinarmas Land Plaza, DP Mall Semarang and ITC Depok in 2015 and 2014, while Mega ITC Cempaka Mas and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda, are jointly insured with inventories (Note 9). While the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 42), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 10,050,000 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, and, the estimated aggregate fair values of directly acquired investment properties amounted to Rp 3,570,931,000,000, respectively. The fair value was based on management estimation which arrived at using the discounted cash flow approach, except for land using market value approach, and report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, June 25, 2014, respectively. While estimated fair values of properties under build, operate and transfer agreement as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp 147,164,609,915, respectively, which were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**17. Goodwill**

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 <i>June 30, 2015 and December 31, 2014</i>
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12,000,060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1,864,859,777
PT Perwita Margasakti	Januari/January 1995	-
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551,308,980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272,779,285
Mangga Dua Center	November/November 1999	-
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6,590,129,125
PT Duta Semesta Mas	Januari/January 2008	-
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11,855,070
Jumlah/Total		<u>9,302,932,297</u>

*Uji Penurunan Nilai Goodwill*

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,56% dan 12,63% masing-masing untuk periode 2015 dan tahun 2014. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

**17. Goodwill**

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details follows:

*Impairment Test for Goodwill*

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 12.56% and 12.63% in 2015 and 2014, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

#### **18. Utang Bank Jangka Pendek**

##### ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

Pada tanggal 1 April 2015, PT Duta Semesta Mas, Entitas Anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan, sebesar Rp 31.000.000.000.

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinar Wisata Permai, Entitas Anak, menerima fasilitas pinjaman dari BM sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 27.000.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2016, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Beban bunga yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode 2015 dan tahun 2014 masing-masing sebesar Rp 10.864.131.945 dan Rp 11.223.194.444 (Catatan 38).

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of June 30, 2015 and December 31, 2014, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

#### **18. Short-term Bank Loan**

##### ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)***

On April 1, 2015, PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on March 31, 2016.

The loan is secured by time deposits of the Company in Mandiri, amounting to Rp 31,000,000,000.

On February 26, 2015, PT Sinar Wisata Permai, a subsidiary, obtained a loan facility from BM amounting to Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on February 25, 2016.

The loan is secured by time deposits of PT Bumi Serpong Damai Tbk, Company's stockholder, in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000.

On February 24, 2014, the Company entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 200,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*) and will mature on February 23, 2015 but was extended until February 22, 2016, with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000.

The loan is secured by existing and to be acquired in the future movable and immovable assets of the Company which will be serve as general collateral.

Interest expense charged to operations amounted to Rp 10,864,131,945 and Rp 11,223,194,444 in 2015 and 2014 (Note 38).

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**19. Utang Mudharabah**

Pada tanggal 12 Februari 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, memperoleh utang mudharabah dari PT Bumi Serpong Damai Tbk, pemegang saham Perusahaan, melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 42), selaku agen penyalur dana sebesar Rp 27.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil sebesar 4,48% untuk pemilik dana dan 95,52% untuk SWP dari pendapatan kotor SWP, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan. Pada tanggal 12 Februari 2015, SWP melunasi utang ini.

Bagi hasil yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode 2015 dan tahun 2014 adalah sebesar Rp 362.250.000 dan Rp 2.742.750.000.

**20. Utang Usaha**

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	37,366,677,163	12,281,953,035	Real estate
Hotel	4,599,971,234	4,479,354,075	Hotel
Jumlah	<u>41,966,648,397</u>	<u>16,761,307,110</u>	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Sampai dengan 1 bulan	11,160,387,711	9,181,287,563	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	28,015,569,819	5,445,724,215	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	768,150,486	1,319,882,449	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	827,557,804	576,670,107	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	1,194,982,577	237,742,776	More than 12 months
Jumlah	<u>41,966,648,397</u>	<u>16,761,307,110</u>	Total

**19. Mudharabah Loan**

On February 12, 2014, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a mudharabah loan from PT Bumi Serpong Damai Tbk, The Company's stockholder, through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 42), as the funding agency, amounting to Rp 27,000,000,000 with pre-aged ratio (*nisbah*) of 4.48% to the owner of the fund and 95.52% to SWP, from the SWP's gross revenues, and will mature after twelve (12) months. On February 12, 2015, SWP has fully settled this loan.

Profit sharing charged to operations amounted to Rp 362,250,000 and Rp 2,742,750,000 in 2015 and 2014.

**20. Trade Accounts Payable**

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**21. Utang Pajak**

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Pajak kini (Catatan 40)	131,423,677	238,634,910	Corporate income tax (Note 40)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3,594,095,555	4,974,057,533	Article 21
Pasal 23	1,081,900,895	901,704,295	Article 23
Pasal 25	65,214,500	41,491,584	Article 25
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	1,590,522,535	2,871,858,597	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	3,596,319,202	5,027,670,931	Article 4 paragraph 2 (5%)
Pajak Pembangunan I	995,452,475	1,209,245,049	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	9,121,282,388	10,776,167,058	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>20,176,211,227</u>	<u>26,040,829,957</u>	Total

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun fiskal 2009.

On April 7, 2014, the Company received Letter of Assessment for Income Tax Underpayment and Letter of Assessment for Nil Income Tax for fiscal year 2009.

**22. Beban Akrua**

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank	452,756,944	912,289,218	Bank loans
Bagi hasil	-	155,250,000	Profit sharing
Lain-lain	39,939,097,638	40,677,112,180	Others
Jumlah	<u>40,391,854,582</u>	<u>41,744,651,398</u>	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

Beban akrual pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil, 0,01% dan nihil dari jumlah liabilitas (Catatan 42).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, accrued expenses relating to related parties represent nil, 0.01% and nil, respectively, of the total liabilities (Note 42).

**23. Setoran Jaminan**

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
Sewa	68,880,186,919	62,256,263,703	Rental
Telepon	24,291,077,409	16,333,870,869	Telephone
Jasa pelayanan	17,259,373,383	21,847,202,593	Service charge
Jumlah	<u>110,430,637,711</u>	<u>100,437,337,165</u>	Total

The details of security deposits by nature of transactions follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Liabilitas jangka pendek	101,911,238,035	93,824,900,662	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>8,519,399,676</u>	<u>6,612,436,503</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>110,430,637,711</u></u>	<u><u>100,437,337,165</u></u>	Total

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan masing-masing adalah sebesar 3,27% dan 2,99% dari jumlah liabilitas (Catatan 42).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, security deposits from related parties represent 3.27% and 2.99%, respectively, of the total liabilities (Note 42).

**24. Uang Muka Diterima**

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas sewa dan pembelian real estat. Berdasarkan jenis transaksi, uang muka diterima dari pelanggan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	741,440,506,463	702,389,270,955	Land, houses and shophouses
Sewa	429,689,678,826	458,627,440,535	Rental
Bangunan industri	31,297,529,187	8,260,804,648	Industrial building
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	373,552,929	389,007,474	Land and buildings with strata title
Lain-lain	<u>83,671,602,643</u>	<u>90,041,159,304</u>	Others
Jumlah	<u><u>1,286,472,870,048</u></u>	<u><u>1,259,707,682,916</u></u>	Total

**24. Advances Received**

This account represents cash received from customers for their purchases of real estate inventories and rental. The details of this account by nature of transactions follows:

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Liabilitas jangka pendek	668,058,379,028	642,890,510,468	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>618,414,491,020</u>	<u>616,817,172,448</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>1,286,472,870,048</u></u>	<u><u>1,259,707,682,916</u></u>	Total

Advances received are presented in consolidated statements of financial position as:

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Perusahaan.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Company.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Rincian uang muka berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on sold real estate unit follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
		Unit		Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
Taman Permata Buana	231,606,294,685	10	251,436,803,774	17	Taman Permata Buana
Grand Wisata	200,107,049,038	276	251,616,899,348	283	Grand Wisata
Legenda Wisata	135,246,365,295	175	82,763,486,387	169	Legenda Wisata
Kota Wisata	104,771,073,777	193	70,173,623,413	201	Kota Wisata
Banjar Wijaya	99,312,418,537	329	53,489,769,500	299	Banjar Wijaya
Kota Bunga	1,694,834,318	9	1,169,493,181	7	Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	372,761,007	8	372,761,007	9	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Sub Jumlah	<u>773,110,796,657</u>	<u>1,000</u>	<u>711,022,836,610</u>	<u>985</u>	Subtotal
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	791,922		16,246,467		Mega ITC Cempaka Mas
Jumlah	<u>773,111,588,579</u>		<u>711,039,083,077</u>		Total

Persentase uang muka terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

Percentage of advances received to total sales price follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Taman Permata Buana	69.27		68.66		Taman Permata Buana
Banjar Wijaya	54.13		34.74		Banjar Wijaya
Grand Wisata	35.47		45.94		Grand Wisata
Legenda Wisata	48.61		35.04		Legenda Wisata
Kota Bunga	53.84		32.26		Kota Bunga
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36.53		31.08		Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Kota Wisata	38.87		11.42		Kota Wisata

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1% (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1% (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

Details of advances received based on percentage to sales price follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
100%	199.690.368.853		317.562.879.653		100%
50% - 99%	399.492.287.659		252.423.800.089		50% - 99%
20% - 49%	139.241.984.732		99.719.772.049		20% - 49%
< 20%	34.686.155.413		41.316.384.819		< 20%
Jumlah	<u>773.110.796.657</u>		<u>711.022.836.610</u>		Total

Uang muka diterima dari pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa. Uang muka dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 1,48% dan 2,92% dari jumlah liabilitas (Catatan 42).

Advances received from related parties represent rental advances. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, advances received from related parties represent 1.48 and 2.92%, respectively, of the total liabilities (Note 42).

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**25. Utang Bank Jangka Panjang**

	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>102,772,000,000</u>	<u>103,010,888,224</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	102,772,000,000	103,010,888,224	Total
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>17,556,000,000</u>	<u>1,024,000,000</u>	Less: current portion of long-term bank loan
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>85,216,000,000</u>	<u>101,986,888,224</u>	Long-term portion of long-term bank loan

**25. Long-term Bank Loan**

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), pihak ketiga, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), a third party, with a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest rate of 12% (floating rate) with a term of sixty (60) months.

Pada bulan Maret dan Juni 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman masing-masing sebesar Rp 256.000.000

On March and June 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 256,000,000, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m<sup>2</sup> (Catatan 9).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 9).

Pada periode 2015, beban bunga sebesar Rp 5.592.703.559 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Dan pada tahun 2014, beban bunga sebesar Rp 6.519.832.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15).

In 2015, interest expense charged to comprehensive consolidated income statement amounted to Rp 5,592,703,559. And In 2014, interest expense capitalized to construction of property and equipment in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 15).

**26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

**26. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014:



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 adalah investasi jangka pendek.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Tidak ada instrumen keuangan yang masuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Tidak ada instrumen keuangan yang masuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

*Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of short-term investments.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. No financial instruments are included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. No financial instruments are included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

*Current financial assets and financial liabilities*

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Instrumen keuangan bersifat jangka pendek berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha tertentu, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas lain-lain, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

*Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di pasar aktif*

Merupakan investasi pada unit reksa dana yang nilai wajarnya ditentukan berdasarkan nilai aset bersih yang dipublikasikan dan investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

*Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang*

Terdiri dari piutang usaha, utang bank dan setoran jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk piutang) dan risiko kredit (untuk obligasi konversi dan setoran jaminan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

*Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif*

Terdiri dari investasi dalam saham, yang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

**27. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita (STG), Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1,638,372,333	88.56	819,186,166,500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211,627,667	11.44	105,813,833,500	Others (below 5% each)
Jumlah	1,850,000,000	100.00	925,000,000,000	Total

Due to the short term nature of the transactions for cash and cash equivalents, investment in restricted time deposits, certain trade accounts receivable, other accounts receivables, bank loans, trade accounts payable, accrued expenses and other liabilities, the carrying amounts of the these financial assets and financial liabilities approximate the estimated fair market values.

*Financial instruments quoted in an active market*

Consist of investments in mutual funds which fair value is based on net asset published and investments in bonds which fair values are based on the latest published quoted price as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

*Noncurrent financial assets and liabilities*

Consist of trade accounts receivable, bank loans and security deposits with maturity date of over a year, the fair value is determined by discounting future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for trade accounts receivable) and the Group credit risk (for convertible bonds and security deposits) using current market rates for similar instruments.

*Financial instruments unquoted in an active market*

Consist of investments in shares of stock which are carried at cost since the fair value are not reliably determinable.

**27. Capital Stock**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita (STG), a related party shares registrar, follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital as of June 30, 2015 and December 31, 2014 follows:

	30 Juni 2015/ <u>June 30, 2015</u>	31 Desember 2014/ <u>December 31, 2014</u>	
Jumlah utang	359,772,000,000	303,010,888,224	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>1,429,755,146,234</u>	<u>1,314,090,591,379</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(1,069,983,146,234)</u>	<u>(1,011,079,703,155)</u>	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>5,148,703,342,717</u>	<u>4,884,256,061,048</u>	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	21%	21%	Gearing ratio

**28. Tambahan Modal Disetor**

**28. Additional Paid-in Capital**

	30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 <u>June 30, 2015 and December 31, 2014</u>	
Agio saham	452.294.849.950	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - dampak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	<u>(24.185.025.305)</u>	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control - effect of adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)
Jumlah	<u>428.109.824.645</u>	Total

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**Agio Saham**

Merupakan agio saham:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(25.000.000.000)</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	<u>53.750.000.000</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995	
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(52.500.000.000)</u>
Bersih	<u>26.250.000.000</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69.375.000.000)</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	<u>10.625.000.000</u>
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(346.875.000.000)</u>
Bersih	<u>156.093.750.000</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	<u>166.718.750.000</u>
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(231.250.000.000)</u>
Bersih	<u>289.062.500.000</u>
Biaya emisi efek	<u>(3.486.400.050)</u>
Jumlah pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	<u>452.294.849.950</u>

**Share Premium**

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1994	
Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994	
Conversion of convertible bonds in 1995	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995	
Distribution of bonus shares in 1996	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996	
Rights offering I to stockholders in 1997	
Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance as of December 31, 2007	
Rights offering II to stockholders in 2008	
Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Shares issuance cost	
Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014	

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 14 Januari 2003, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp 15.000.000.000 yang mana tambahan modal tersebut disetor penuh oleh pemegang saham minoritas, PT Paraga Artamida, yang merupakan pemegang saham Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada RO berkurang dari 80% menjadi 74,11% atau sebesar Rp 27.438.750.126 yang dibukukan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 8 April 2013, PT Binamaju Grahmitra, pihak berelasi, menyetujui penjualan saham PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) sebesar Rp 1.110.000.000 terdiri dari 1.110.000 saham kepada pemegang saham minoritas, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak.

Hal ini menyebabkan penyertaan SWP pada BMS bertambah dari 22,5% menjadi 25,5% atau sebesar Rp 3.253.724.821 yang dibukukan sebagai "Tambahan Modal Disetor".

**Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**

On January 14, 2003, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, increased its authorized and paid-up capital which was fully issued to its minority stockholder, PT Paraga Artamida, also the Company's stockholder, amounting to Rp 15,000,000,000. As a result, the Company's ownership interest in RO decreased from 80% to 74.11% or amounting to Rp 27,438,750,126, which was recorded as a reduction from "Additional Paid-in Capital" account.

On April 8, 2013, PT Binamaju Grahmitra, a related party, approved the sale of shares of PT Binamaju Mitra Sejati (BMS) amounting to Rp 1,110,000,000 consisting of 1,110,000 shares to minority shareholder, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary.

As a result, the SWP's ownership interest in BMS increased from 22.5% to 25.5% or amounting to Rp 3,253,724,821 which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

**29. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali**

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan sebesar 0,59% dari modal saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.461.500.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

**30. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual**

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, mencatat kerugian penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 987.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, WPR mencatat keuntungan kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi atas unit penyertaan obligasi sebesar Rp 1.485.000.000. Perubahan nilai efek yang dimiliki oleh WPR mengakibatkan perubahan atas nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan pada WPR.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar investasi oleh WPR sebesar Rp 987.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan dan penurunan nilai wajar investasi oleh WPR sebesar Rp 1.485.000.000. Bagian Perusahaan atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi masing-masing sebesar Rp 639.949.568 dan Rp 954.042.056. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, selisih perubahan ekuitas WPR yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu kerugian dan keuntungan masing-masing sebesar Rp 1.163.750.651 dan Rp 523.801.083 (yang merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas penurunan dan kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi dari obligasi tersebut).

**29. Difference in Value Arising from Value of Transaction with Non-controlling Interest**

On December 29, 2014, the Company acquired a further 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, for Rp 1,461,500,000. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in WPR amounted to Rp 1,940,227,326 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest".

**30. Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments**

As of June 30, 2015, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, recorded net unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounting to Rp 987,000,000, and as of December 31, 2014, WPR recorded net unrealized gain on increase in value of its investment in bonds amounting to Rp 1,485,000,000. The change in value of WPR's investments in bonds resulted to a change in the Company's interest in WPR.

As of June 30, 2015, the unrealized loss on decrease in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 987,000,000. And as of December 31, 2014, the unrealized gain on increase in fair value of its investment in bonds amounted to Rp 1,485,000,000. Thus, the Company's share in unrealized loss and gain on decrease and increase in value of its investment in bonds amounted to Rp 639,949,568 and Rp 954,042,056, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of WPR amounted to a loss and gain of Rp 1,163,750,651 and Rp 523,801,083, respectively (representing the Company's share in the unrealized loss and gain on decrease and increase in value of investments in bonds) as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, PT Royal Oriental (RO), entitas anak, mencatat kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi atas unit penyertaan reksadana masing-masing sebesar Rp 9,901,505,701 dan Rp 9.594.264.694 (Catatan 5). Kenaikan nilai investasi yang dimiliki RO mengakibatkan kenaikan atas nilai tercatat penyertaan saham Perusahaan pada RO. Jumlah keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi oleh RO masing-masing sebesar Rp 307.241.009 and Rp 1.525.021.083. Bagian Perusahaan atas keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai investasi masing-masing sebesar Rp 227.696.311 dan Rp 1.130.193.125 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, selisih perubahan ekuitas RO yang menjadi bagian Perusahaan sesudah pencatatan transaksi di atas, yaitu keuntungan masing-masing sebesar Rp 7.371.580.123 dan Rp 7.143.883.812 (yang keduanya merupakan bagian kepemilikan Perusahaan atas kenaikan nilai yang belum direalisasi dari reksadana tersebut).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, PT Royal Oriental (RO), a subsidiary, recorded net unrealized gain on increase in value of its investment in mutual fund amounting to Rp 9,901,505,701 and Rp 9,594,264,694, respectively (Note 5). The change in value of the investments in securities of RO resulted to a change in the Company's interest in RO. The unrealized gain on increase in value of its investment in mutual fund amounted to Rp 307,241,009 and Rp 1,525,021,083. Thus, the Company's share in unrealized gain on increase in value of its investment in mutual fund amounted to Rp 227,696,311 and Rp 1,130,193,125, respectively. After the recognition of the above transactions, the difference due to change in equity of RO amounted to a gain of Rp 7,371,580,123 and Rp 7,143,883,812 (representing the Company's share in the unrealized gain on increase in value of investments in mutual funds) as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**31. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 11.589.383.000 dan Rp 9.589.383.000.

**32. Kepentingan Nonpengendali**

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

**31. Appropriated Retained Earnings**

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of June 30, 2015 and December 31, 2014 in connection with this Law amounted to Rp 11,589,383,000 and Rp 9,589,383,000, respectively.

**32. Non-Controlling Interests**

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal/Capital/ Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	30 Juni 2015/June 30, 2015			Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	Jumlah/Total
				Saldo Laba/ Retained earnings	Labanya / Net Income	Dividen/Dividends		
PT Putra Alvita Pratama	191,959,275,382	4,113,214,367	-	190,181,874,352	29,418,436,980	-	-	415,672,801,081
PT Mekanusa Cipita	328,264,945,980	-	-	-	-	-	-	328,264,945,980
PT Wijaya Pratama Raya	47,488,904,000	-	124,140,037,294	30,200,224,459	1,000,089,765	-	(347,050,432)	202,462,205,086
PT Royal Oriental	12,621,375,000	-	-	520,770,309,146	32,964,964,222	(390,194,986,125)	2,563,499,826	178,725,162,089
PT Anekagriya Bumiunusa	151,832,488,970	-	-	-	-	-	-	151,832,488,970
PT Pthinisindo Zamrud Nusantara *)	399,000,000	-	24,832,020,843	37,222,325,546	2,314,430,517	(27,730,500,000)	-	37,037,276,906
PT Pembangunan Permai Development	2,000,000,000	-	-	99,635,008,194	6,582,992,691	(80,000,000,000)	-	28,218,000,885
PT Putra Prabukarya	18,035,951,780	-	-	-	-	-	-	18,035,951,780
PT Kanaka Grahaasri	17,675,438,845	-	-	-	-	-	-	17,675,438,845
PT Putra Tirta Wisata **)	232,420,000	-	-	(9,260,842)	(64,209,519)	-	-	158,949,639
PT Duta Virtual Dot Com	1,000,000	-	-	609,328	2,587	-	-	1,611,915
<b>Jumlah/Total</b>	<b>770,490,799,957</b>	<b>4,113,214,367</b>	<b>148,972,058,137</b>	<b>878,001,090,183</b>	<b>72,216,707,243</b>	<b>(497,925,486,125)</b>	<b>2,216,449,394</b>	<b>1,378,084,833,156</b>

\* Diakuisisi tahun 2014/Acquired in 2014

\*\* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvita Pratama

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	31 Desember 2014/December 31, 2014							Jumlah/Total
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Laba / Net Income	Dividen/Dividends	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiaries	
PT Putra Alivita Pratama	191,959,275,382	4,113,214,367	-	131,640,047,763	58,446,498,410	-	-	386,159,035,922
PT Mekanusa Cipta	328,264,945,980	-	-	-	-	-	-	328,264,945,980
PT Wijaya Pratama Raya	47,468,904,000	-	124,140,037,294	26,982,034,146	3,220,423,874	-	-	201,811,399,314
PT Royal Oriental	12,621,375,000	-	-	470,350,884,710	50,435,415,878	(364,346,410,125)	2,483,955,128	171,545,220,591
PT Anekagriya Buminusa	151,832,488,970	-	-	-	-	-	-	151,832,488,970
PT Pembangunan Permai Development	2,000,000,000	-	-	97,807,297,687	1,821,804,212	(52,000,000,000)	-	49,629,101,899
PT Phinisindo Zamrud Nusantara *)	399,000,000	-	24,832,020,843	34,626,460,782	2,607,949,935	(20,967,450,000)	-	41,497,981,560
PT Putra Prabukarya	18,035,951,780	-	-	-	-	-	-	18,035,951,780
PT Kanaka Grahaesri	17,675,438,845	-	-	-	-	-	-	17,675,438,845
PT Putra Tirta Wisata **)	232,420,000	-	-	4,240,635	(13,501,477)	-	-	223,159,158
PT Duta Virtual Dot Com	1,000,000	-	-	580,866	28,462	-	-	1,609,328
<b>Jumlah/Total</b>	<b>770,490,799,957</b>	<b>4,113,214,367</b>	<b>148,972,058,137</b>	<b>761,411,546,589</b>	<b>116,518,619,294</b>	<b>(437,313,860,125)</b>	<b>2,483,955,128</b>	<b>1,366,676,333,347</b>

\* Dakuisisi tahun 2014/Acquired in 2014

\*\* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alivita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alivita Pratama

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Anekagriya Buminusa (AGBN) yang didokumentasikan dalam Akta No. 2 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham AGBN menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 224.544.000.395 terdiri dari 75.098.945 saham menjadi Rp 209.543.992.970 terdiri dari 73.535.630 saham atau penurunan sebesar Rp 150.000.007.425 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03346.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Prima Sehati (PS) yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PS menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 149.403.277.000 terdiri dari 96.018.013 saham menjadi Rp 89.806.813.000 terdiri dari 89.806.813 saham atau penurunan sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03348.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on General Stockholders' Meetings of PT Anekagriya Buminusa (AGBN), which was documented in Notarial Deed No. 2 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of AGBN agreed to decrease AGBN's issued and paid-up capital from Rp 224,544,000,395 consisting of 75,098,945 shares to Rp 209,543,992,970 consisting of 73,535,630 shares or decrease of Rp 150,000,007,425 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03346.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Prima Sehati (PS), which was documented in Notarial Deed No. 6 dated March 13, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of PS agreed to decrease PS's issued and paid-up capital from Rp 149,403,277,000 consisting of 96,018,013 shares to Rp 89,806,813,000 consisting of 89,806,813 shares or decrease of Rp 59,596,464,000 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03348.40.20.2014 dated May 22, 2014.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Kanaka Grahaasri (KGA) yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 13 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham KGA menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.108.976.150 terdiri dari 24.360.107 saham menjadi Rp 38.108.975.845 terdiri dari 22.275.688 saham atau penurunan sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan saham prioritas (preferen) Seri C. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hakim dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03347.40.20.2014 tanggal 22 Mei 2014.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Kanaka Grahaasri (KGA), which was documented in Notarial Deed No. 4 dated March 14, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of KGA agreed to decrease KGA's issued and paid-up capital from Rp 58,108,976,150 consisting of 24,360,107 shares to Rp 38,108,975,845 consisting of 22,275,688 shares or decrease of Rp 20,000,000,305 which are all preferred stock Series C. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-03347.40.20.2014 dated May 22, 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Mekanusa Cipta (MNC) yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 24 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MNC menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 931.438.315.470 terdiri dari 274.233.450 saham menjadi Rp 526.034.769.980 terdiri dari 231.981.908 saham atau penurunan sebesar Rp 405.403.545.490 yang terdiri dari saham prioritas (preferen) Seri C dan Seri E masing-masing sebesar Rp 332.458.623.035 dan Rp 72.944.922.455.

Based on General Stockholder's Meetings of PT Mekanusa Cipta (MNC), which was documented in Notarial Deed No. 16 dated January 24, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of MNC agreed to decrease MNC's issued and paid-up capital from Rp 931,439,315,470 consisting of 274,233,450 shares to Rp 526,034,769,980 consisting of 231,981,908 shares or a decrease of Rp 405,403,545,490 consisting of preferred stock Series C and E amounting to Rp 332,458,623,035 and Rp 72,944,922,455, respectively.

**33. Pendapatan Usaha**

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	378,959,758,986	416,370,090,619
Sewa	264,804,933,682	231,729,029,425
Hotel	41,515,959,779	49,456,430,421
Arena Hiburan	4,730,943,711	-
Lain-lain	108,468,136,317	104,387,053,319
Jumlah	798,479,732,475	801,942,603,784

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada periode 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 15,30% dan 11,23% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 42). Sedangkan pendapatan usaha dari pihak ketiga selama 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 84,70% dan 88,77% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada periode 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

**33. Revenues**

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

Sales
Land, houses and shophouses
Rental
Hotel
Amusement park
Others
Total

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

Revenues from related parties represent 15.30% and 11.23% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues (Note 42). Revenues from third parties represent 84.70% and 88.77% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues.

In 2015 and 2014, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**34. Beban Pokok Penjualan**

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
Beban Pokok Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	144.401.860.836	170.599.210.288
Jumlah	144.401.860.836	170.599.210.288
Beban langsung:		
Sewa (Catatan 16)	19.628.930.393	17.722.691.409
Hotel	16.650.377.440	19.487.330.014
Arena hiburan	6.845.683.859	-
Jumlah	43.124.991.692	37.210.021.423
Jumlah	187.526.852.528	207.809.231.711

Rincian beban pokok penjualan tanah, rumah tinggal, ruko dan tanah dan bangunan *strata title* adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
Persediaan awal	851,481,289,188	702,983,436,141
Beban produksi:		
Bahan baku	65,296,706,042	275,651,838,009
Tenaga kerja	34,317,326,056	36,761,891,574
Overhead	9,077,943,120	28,278,378,134
Jumlah beban produksi	108,691,975,218	340,692,107,717
Persediaan akhir (Catatan 9)	(815,771,403,570)	(873,076,333,570)
Beban pokok penjualan	144,401,860,836	170,599,210,288

Pada periode 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

**35. Beban Usaha**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
<b>a. Beban Penjualan</b>		
Iklan, komisi, promosi dan keperluan kantor	57,859,411,699	51,278,369,254
Konsultan, perijinan dan layanan lainnya	9,421,540,061	8,883,286,205
Keamanan	8,778,593,351	7,911,100,820
Asuransi	2,573,878,577	1,139,122,303
Gaji dan tunjangan karyawan	1,635,706,008	1,383,078,431
Pemeliharaan dan perbaikan	1,329,253,948	1,380,167,009
Lain-lain	7,862,860,998	5,675,553,166
Jumlah	89,461,244,642	77,650,677,188
<b>b. Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan tunjangan karyawan	110,459,786,359	73,217,224,648
Keperluan kantor, listrik, dan komunikasi	32,114,011,633	31,266,014,925
Konsultan, perijinan, dan layanan lainnya	20,224,895,170	26,107,851,891
Pemeliharaan dan perbaikan	14,883,230,654	14,268,637,958
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15)	11,852,482,687	12,453,900,540
Asuransi	4,214,214,843	1,663,129,046
Jamuan dan sumbangan	901,461,841	3,255,546,389
Sewa	385,163,058	410,063,062
Lain-lain	13,533,061,903	16,810,223,789
Jumlah	208,568,308,148	179,452,592,248
Jumlah Beban Usaha	298,029,552,790	257,103,269,436

**34. Cost of Revenues**

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
Cost of sales		
Land, houses and Shophouses	144.401.860.836	170.599.210.288
Total	144.401.860.836	170.599.210.288
Direct costs:		
Rental (Note 16)	19.628.930.393	17.722.691.409
Hotel	16.650.377.440	19.487.330.014
Amusement park	6.845.683.859	-
Total	43.124.991.692	37.210.021.423
Total	187.526.852.528	207.809.231.711

Details of cost of sales of land, houses and shophouses and land and buildings with strata title follows:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
Beginning inventory	851,481,289,188	702,983,436,141
Cost of production :		
Raw materials	65,296,706,042	275,651,838,009
Direct labor	34,317,326,056	36,761,891,574
Overhead	9,077,943,120	28,278,378,134
Total cost of production	108,691,975,218	340,692,107,717
Ending inventory (Note 9)	(815,771,403,570)	(873,076,333,570)
Cost of sales	144,401,860,836	170,599,210,288

In 2015 and 2014, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

**35. Operating Expenses**

The details of operating expenses follows:

	30 Juni/June 30,	
	2015	2014
<b>a. Selling Expenses</b>		
Advertising, commission, promotions and office expenses	57,859,411,699	51,278,369,254
Consultation fees, permits and other services	9,421,540,061	8,883,286,205
Security	8,778,593,351	7,911,100,820
Insurance	2,573,878,577	1,139,122,303
Salaries and employees' allowances	1,635,706,008	1,383,078,431
Repairs and maintenance	1,329,253,948	1,380,167,009
Others	7,862,860,998	5,675,553,166
Subtotal	89,461,244,642	77,650,677,188
<b>b. General and Administrative Expenses</b>		
Salaries and employees' allowances	110,459,786,359	73,217,224,648
Office expenses, electricity, and communication	32,114,011,633	31,266,014,925
Consultation fees, permits, and other services	20,224,895,170	26,107,851,891
Repairs and maintenance	14,883,230,654	14,268,637,958
Depreciation and amortization (Note 15)	11,852,482,687	12,453,900,540
Insurance	4,214,214,843	1,663,129,046
Representation and donations	901,461,841	3,255,546,389
Rental	385,163,058	410,063,062
Others	13,533,061,903	16,810,223,789
Subtotal	208,568,308,148	179,452,592,248
Total Operating Expenses	298,029,552,790	257,103,269,436

### 36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 15 April 2015.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.594 dan 2.140 pada periode 2015 dan 2014.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	(Enam Bulan/ Six Months) 30 Juni/June 30, 2015	Disajikan Kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48) (Enam Bulan/ Six Months) 30 Juni/June 30, 2014	
Biaya jasa kini	2,108,250,968	2,517,825,390	Current service costs
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	-	(18,320,573,090)	Gain from curtailments and settlements
Biaya bunga neto	<u>2,433,665,500</u>	<u>2,841,220,267</u>	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4,541,916,468	(12,961,527,433)	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Keuntungan aktuarial	<u>(283,069,240)</u>	<u>4,315,425,707</u>	Remeasurement of the defined benefit liability - Actuarial gain
Jumlah	<u><u>4,258,847,228</u></u>	<u><u>(8,646,101,726)</u></u>	Total

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 4.124.553.809 dan Rp 1.587.778.950 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 35). Beban dan pendapatan imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 417.362.659 dan Rp 14.549.306.383 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "lain-lain bersih".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

### 36. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated April 15, 2015, on the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees is 1,594 and 2,140 in 2015 and 2014, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 4,124,553,809 and Rp 1,587,778,950 for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 35). Long-term employee benefits income amounting to Rp 471,362,659 and Rp 14,549,306,383 for the three-month periods ended June 30, 2015 and 2014 are presented as part of "Others-net".

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

	Disajikan Kembali (Catatan 48)/ As Restated (Note 48)		
	30 Juni/June 30, 2015	31 Desember/December 31, 2014	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	94,272,927,110	92,140,228,888	Long-term employee benefits liability at the beginning of the period
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi	-	2,432,882,473	Balance of long-term employee benefits liability of the acquired subsidiary at the acquisition date
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	4,541,916,468	(4,256,246,285)	Long-term employee benefits expense (income) during the period
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	-	(1,624,738,580)	Payments made during the period
Pendapatan komprehensif lain	(283,069,240)	5,580,800,614	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>98,531,774,338</u>	<u>94,272,927,110</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the period

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Tingkat diskonto	8.25%	9.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	30 Juni 2015/June 30, 2015			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	8.234.261.675	9.411.767.085	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	8.416.616.701	9.495.569.711	Future salary increases

**37. Pendapatan Bunga dan Investasi**

**37. Interest and Investment Income**

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Deposito berjangka	27.033.744.068	24.412.701.770	Time deposits
Obligasi	1.147.430.000	592.428.261	Investments in bonds
Jasa giro	2.051.991.505	2.221.673.993	Current accounts
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	-	(64.490.733)	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	<u>30.233.165.573</u>	<u>27.162.313.291</u>	Total

Pendapatan bunga dan investasi pada periode 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 4,18% dan 6,31% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 42).

Interest and investment income from transactions with related parties in 2015 and 2014 represents 4.18% and 6.31%, respectively, of the total interest and investment income (Note 42).

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**38. Beban Bunga**

**38. Interest Expense**

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	16.456.835.504	3.858.055.556	Short-term bank loan (Note 18)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	372.357.023	298.375.565	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	16.829.192.527	4.156.431.121	Total

Beban bunga utang bank pada periode 2015 dan 2014 masing-masing sebesar nihil dari jumlah beban bunga merupakan beban bunga yang dibayar kepada pihak berelasi (Catatan 42).

Interest expense on loans availed from a related party bank in 2015 and 2014 represents nil, respectively, of the total interest expense (Note 42).

**39. Lain-lain – Bersih**

**39. Others – Net**

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Jasa manajemen (Catatan 43)	4.009.538.886	3.736.274.759	Management fees (Note 43)
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	23.592.214.471	2.016.859.655	Loss from estate management - net
Lain-lain - bersih	(7.829.604.161)	20.699.940.827	Others - net
Jumlah	19.772.149.196	26.453.075.241	Total

Pada periode 2015 dan 2014 sebesar 9,47% dan 2,84% dari seluruh, pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 42).

9.47% and 2.84% of total management fees earned, were received from related parties in 2015 and 2014, respectively (Note 42).

**40. Pajak Penghasilan**

**40. Income Tax**

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expense of the Group consists of the following:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	7.580.835.342	6.977.426.312	Company
Entitas anak	45.543.644.845	43.656.040.924	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	53.124.480.187	50.633.467.236	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	390.067.463.946	509.301.944.453	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	(369.888.488.999)	(371.263.542.238)	Income before tax of the subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	20.178.974.947	138.038.402.215	Income before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:			Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(40.896.347.704)	(37.772.753.824)	Rental revenues
Pendapatan jasa pelayanan	(37.243.290.195)	(34.434.730.637)	Service charge revenues
Laba penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi		(30.738.122.242)	Gain on remeasurement of fair value of investment in companies accounted for using the equity method at acquisition date
Pendapatan bunga	(2.328.495.243)	(4.162.578.089)	Interest income
Kerugian (keuntungan) kurs mata uang asing	(15.994.640)	75.047.741	Loss (gain) on foreign exchange
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	31.748.284.685	24.888.868.010	Direct operating expenses
Jumlah	(48.735.843.097)	(82.144.269.041)	Total
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan tidak final	(28.556.868.150)	55.894.133.174	Income (loss) subject to nonfinal tax

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	29,388,312	20,262,817	Difference between fiscal and commercial depreciation
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang - bersih	460,885,977	1,476,403,664	Long-term employee benefits expense (income) - net
Jumlah	490,274,289	1,496,666,481	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	315,219,399	2,392,039,504	Representation and donations
Keuntungan akuisisi saham		(66,132,765,669)	Gain on bargain purchase of shares
Jumlah	315,219,399	(63,740,726,165)	Total
Laba (rugi) fiskal	(27,751,374,462)	(6,349,926,510)	Fiscal gain (loss)
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2014	(45,384,183,212)	-	2014
2013	(16,598,869,450)	(16,598,869,450)	2013
2011	(16,682,150,764)	(16,682,150,764)	2011
2010	(89,037,422,132)	(89,037,422,132)	2010
2009	-	(81,365,175,801)	2009
Akumulasi rugi fiskal	(195,454,000,020)	(210,033,544,657)	Accumulated Fiscal Losses

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The current tax expense and prepaid taxes are computed follows:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Perusahaan			Company
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
6% x Rp 5.828.211.200 dan			6% x 5,828,211,200 and
10% x Rp 72.311.426.699 periode 2015;	7,580,835,342	-	10% x Rp 72,311,426,699 in 2015;
6% x Rp 6.083.053.356 dan			6% x 6,083,053,356 and
10% x Rp 66.124.431.105 periode 2014;	-	6,977,426,312	10% x Rp 66,124,431,105 in 2014;
Jumlah	7,580,835,342	6,977,426,312	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	17,417,734,506	15,171,236,336	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	9,273,218,888	6,772,735,870	PT Putra Alvita Pratama
PT Perwita Margasakti	4,410,435,419	4,310,352,814	PT Perwita Margasakti
PT Prima Sehati	3,982,425,061	10,131,325,800	PT Prima Sehati
PT Misaya Properindo	2,085,882,337	1,744,831,400	PT Misaya Properindo
PT Wijaya Pratama Raya	1,974,264,923	1,903,672,184	PT Wijaya Pratama Raya
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	1,929,057,313	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Kembangan Permai Development	1,796,136,110	172,890,495	PT Kembangan Permai Development
PT Sinarwijaya Ekapatista	1,080,210,596	1,616,519,940	PT Sinarwijaya Ekapatista
PT Mekanusa Cipta	681,780,780	869,055,993	PT Mekanusa Cipta
PT Mustika Karya Sejati	474,375,000	-	PT Mustika Karya Sejati
PT Saranapapan Ekasejati	54,922,182	149,517,987	PT Saranapapan Ekasejati
PT Kanaka Grahaasri	48,532,296	4,360,499	PT Kanaka Grahaasri
PT Sinarwisata Lestari	36,000,000	36,000,000	PT Sinarwisata Lestari
PT Anekagriya Buminusa	590,110	1,480,106	PT Anekagriya Buminusa
PT Putra Prabu Karya	121,574	-	PT Putra Prabu Karya
Jumlah	45,245,687,095	42,883,979,424	Subtotal
Pajak penghasilan tidak final:			Nonfinal income tax
Entitas anak			Subsidiaries
PT Putra Alvita Pratama	196,586,500	228,114,000	PT Putra Alvita Prima
PT Prima Sehati	65,214,500	236,746,000	PT Prima Sehati
PT Sinarwijaya Ekapatista	21,194,000	16,430,000	PT Sinarwijaya Ekapatista
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	11,378,500	-	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Royal Oriental	3,584,250	229,690,500	PT Royal Oriental
PT Kembangan Permai Development	-	61,081,000	PT Kembangan Permai Development
Jumlah	297,957,750	772,061,500	Subtotal
Jumlah	45,543,644,845	43,656,040,924	Subtotal
Jumlah beban pajak	53,124,480,187	50,633,467,236	Total current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	33,200,031,024	33,402,093,132	Company
Entitas anak	104,166,572,383	90,310,181,492	Subsidiaries
Jumlah	137,366,603,407	123,712,274,624	Subtotal
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak	166,534,073	569,980,304	Subsidiaries
Jumlah	137,533,137,480	124,282,254,928	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar dimuka	(84,408,657,293)	(73,648,787,692)	Prepaid taxes

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Terdiri dari:			Details:
Final			Final
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(25,604,124,001)	(26,409,595,139)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(15,071,681)	(15,071,681)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	(20,381,803,383)	(15,374,258,779)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (5%)	(38,539,081,905)	(32,051,943,289)	Article 4 paragraph 2 (5%)
Jumlah (Catatan 11)	<u>(84,540,080,970)</u>	<u>(73,850,868,888)</u>	Subtotal (Note 11)
Tidak final			Nonfinal
Entitas anak - utang pajak (Catatan 21)	<u>131,423,677</u>	<u>202,081,196</u>	Subsidiaries - taxes payable (Note 21)
Jumlah	<u>(84,408,657,293)</u>	<u>(73,648,787,692)</u>	Total

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 7 April 2014, 13 Desember 2013 dan 27 Desember 2013 dengan surat No. 00002/506/09/092/14, No. 00001/506/08/092/13, No. 00001/506/11/092/13 dan No. 00001/506/12/092/13, rugi fiskal tahun 2009, 2008 dan 2011 menjadi masing-masing sebesar Rp 25.631.011.801, Rp 79.740.212.651 dan Rp 16.682.150.764, sedangkan rugi fiskal tahun 2012 menjadi laba kena pajak sebesar Rp 1.320.365.454.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal. Rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp 25.631.011.801 (setelah dikurangi koreksi rugi fiskal berdasarkan SKP sebesar Rp 55.734.164.000) berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2014. Rugi fiskal tahun 2008 sebesar Rp 79.740.212.651 (setelah dikurangi koreksi rugi fiskal berdasarkan SKP sebesar Rp 75.301.747.499) berakhir masa kompensasinya setelah 31 Desember 2013.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Pajak Tangguhan

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Based on Tax Assessment Letter received from the Directorate General of Taxation dated April 7, 2014, December 13, 2013 and December 27, 2013 with letter No. 00002/506/09/092/14, No. 00001/506/08/092/13, No. 00001/506/11/092/13 and No. 00001/506/12/092/13, fiscal losses in 2009, 2008 and 2011 become Rp 25,631,011,801, Rp 79,740,212,651 and Rp 16,682,150,764, respectively, while fiscal loss in 2012 become taxable income amounting to Rp 1,320,365,454.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred. Accordingly, the tax benefit of fiscal loss of Rp 25,631,011,801 in 2009 (net of correction of fiscal loss of Rp 55,734,164,000 based on Tax Assessment) has already expired after December 31, 2014. The tax benefit of fiscal loss of Rp 79,740,212,651 (net of correction of fiscal loss of Rp 75,301,747,499 based on Tax Assessment) in 2008 has already expired after December 31, 2013.

The fiscal loss in 2014 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Deferred Tax

Management believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the deferred tax assets on temporary differences and unused fiscal losses.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan di masa mendatang masing-masing sebesar Rp 195.454.000.020 dan Rp 214.638.846.024. Jumlah aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer yang tidak diakui pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 48.863.500.005 dan Rp 53.659.711.506.

As of June 30, 2015 and 2014, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 195,454,000,020 and Rp 214,638,846,024, respectively, which can still be carried forward in future periods. Unrecognized deferred tax asset on these accumulated fiscal losses and temporary differences as of June 30, 2015 and 2014 amounted to Rp 48,863,500,005 and Rp 53,659,711,506, respectively.

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax per consolidated statements of comprehensive income follows:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	390,067,463,946	509,301,944,453	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(369,888,486,999)</u>	<u>(371,263,542,238)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>20,178,974,947</u>	<u>138,038,402,215</u>	Income before tax of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final:			Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	-	(30,738,122,242)	Gain on remeasurement of fair value of investment in companies accounted for using the equity method at acquisition date
Pendapatan sewa	(40,896,347,704)	(37,772,753,824)	Rental revenues
Pendapatan jasa pelayanan	(37,243,290,195)	(34,434,730,637)	Service charge revenues
Pendapatan bunga	(2,328,495,243)	(4,162,578,089)	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(15,994,640)	75,047,741	Gain (loss) on foreign exchange
Beban usaha sehubungan dengan pendapatan yang pajaknya bersifat final	<u>31,748,284,685</u>	<u>24,888,868,010</u>	Direct operating expenses
Jumlah	<u>(48,735,843,097)</u>	<u>(82,144,269,041)</u>	Total
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan tidak final	<u>(28,556,868,150)</u>	<u>55,894,133,174</u>	Income (loss) subject to nonfinal tax
Penghasilan pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	(7,139,217,038)	13,973,533,293	Nonfinal tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	78,804,850	598,009,876	Representation and donations
Keuntungan akuisisi saham	-	<u>(16,533,191,417)</u>	Gain on bargain purchase of shares
Jumlah	78,804,850	(15,935,181,541)	Net
Penghasilan pajak tidak final	(7,060,412,188)	(1,961,648,248)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	6,937,843,616	2,738,806,969	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal losses
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	122,568,572	(777,158,721)	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Beban pajak final	<u>7,580,835,342</u>	<u>6,977,426,312</u>	Final tax expenses
Jumlah beban pajak Perusahaan	7,580,835,342	6,977,426,312	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak			Total tax expense of the subsidiaries:
Pajak final	45,245,687,095	42,883,979,424	Final tax
Pajak tidak final	<u>297,957,750</u>	<u>772,061,500</u>	Nonfinal tax
Jumlah Beban Pajak	<u>53,124,480,187</u>	<u>50,633,467,236</u>	Total Tax Expense

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

**41. Laba Per Saham Dasar**

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:			Income for computation of basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	264,726,276,516	412,527,340,225	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1,850,000,000	1,850,000,000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	143.10	222.99	Basic earnings per share

**42. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.
- b. Perusahaan yang pemegang saham pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
  - PT Asuransi Sinarmas
  - PT Arara Abadi
  - PT Bank Sinarmas Tbk
  - PT Bumi Permai Lestari
  - PT Cakrawala Mega Indah
  - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
  - PT DSSP Power Sumsel
  - PT Global Media Telekomindo
  - PT Golden Energy Mines Tbk
  - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
  - PT Ivo Mas Tunggal
  - PT Karawang Bukit Golf
  - PT LIG Insurance Indonesia
- c. Pada periode 2015 dan tahun 2014, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Itomas Kembangan Perdana, PT Matra Olahcipta dan PT Binamaju Mitra Sejati.

**41. Basic Earnings Per Share**

The computation of basic earnings per share follows:

**42. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

**Nature of Relationship**

- a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
  - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
  - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
  - PT Paraga Artamida
  - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
  - PT Sinarmas Asset Management
  - PT Sinarmas Futures
  - PT Sinarmas Sekuritas
  - PT Sinartama Gunita
  - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
  - PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu/formerly PT Smart Telecom)
  - PT Sumber Indah Perkasa
- c. In 2014, investments in BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua, PT Citraagung Tirta Jatim, PT Dutakarya Propertindo, PT Matra Olahcipta and PT Binamaju Mitrasedjati, are accounted for using the equity method.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
			%	%
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah	10,176,255,986	8,586,088,619	0.12	0.10
Dolar Amerika Serikat	5,188,565,224	4,460,646,753	0.06	0.05
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah				
Rupiah	56,712,164	531,242,667	0.00	0.01
Dolar Amerika Serikat	557,219,606	9,525,220,647	0.01	0.12
<b>Jumlah</b>	<b>15,978,742,980</b>	<b>23,103,198,686</b>	<b>0.19</b>	<b>0.28</b>
Investasi jangka pendek				
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29,013,000,000	30,000,000,000	0.34	0.37
Reksadana				
dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Sekuritas	11,901,505,701	11,594,264,694	0.14	0.14
<b>Jumlah</b>	<b>40,914,505,701</b>	<b>41,594,264,694</b>	<b>0.48</b>	<b>0.51</b>
Investasi mudharabah				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah	-	-	-	-
Piutang usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	4,115,405,350	11,650,323,267	0.05	0.14
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3,684,480,436	3,685,092,560	0.04	0.04
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2,591,630,022	1,261,594,319	0.03	0.02
PT Karawang Bukit Golf	1,197,840,115	608,055,353	0.02	0.01
PT Smartfren Telecom Tbk	1,010,870,907	998,296,345	0.01	0.01
PT Sinarmas Sekuritas	506,332,763	435,599,929	0.01	0.01
PT Puradelta Lestari	244,498,388	2,248,554	0.00	0.00
PT Intercipta Kimia Pratama	235,411,808	-	0.00	-
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	226,277,064	171,891	0.00	0.00
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	120,812,292	2,843,822	0.00	0.00
PT Ivo Mas Tunggal	107,731,555	19,751,992	0.00	0.00
PT Cakrawala Mega Indah	45,775,571	641,823,750	0.00	0.01
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	16,694,674	332,992,871	0.00	0.00
PT Global Media Telekomindo	9,565,952	471,918,999	0.00	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	283,451,930	301,767,933	0.01	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>14,396,778,827</b>	<b>20,412,481,585</b>	<b>0.17</b>	<b>0.25</b>
Piutang lain-lain				
PT Smartfren Telecom Tbk	2,594,496,878	2,214,247,591	0.03	0.03
PT Sinar Mas Tunggal	342,656,780	342,656,780	0.00	0.00
PT Sinarmas Multifinance	177,220,169	88,298,170	0.00	0.00
PT Global Media Telekomindo	65,566,000	154,780,667	0.00	0.00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	38,323,666	123,197,276	0.00	0.00
PT Bank Sinarmas Tbk	17,297,500	276,048,447	0.00	0.00
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	137,500	123,615,427	0.00	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	498,610,775	242,348,687	0.01	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3,734,309,268</b>	<b>3,565,193,045</b>	<b>0.04</b>	<b>0.04</b>
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	928,779,260	1,745,496,464	0.01	0.02
Investasi dalam saham				
Metode Ekuitas:				
Entitas Asosiasi				
PT Binamaju Mitra Sejati	77,135,451,117	64,643,868,163	0.91	0.79
PT Matra Olahcipta	58,584,782,759	55,387,335,893	0.69	0.68
PT Citraagung Tirta Jatim	9,324,493,079	13,509,069,324	0.11	0.17
Ventura Bersama				
PT Itomas Kembangan Perdana	154,337,041,752	154,939,217,192	1.82	1.91
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	5,945,502,915	4,342,430,092	0.07	0.05
Metode Biaya:				
PT Karawang Bukit Golf	589,087,800	589,087,800	0.01	0.01
PT Bumi Paramudita Mas	1,000	1,000	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>305,916,360,422</b>	<b>293,411,009,464</b>	<b>3.60</b>	<b>3.61</b>
<b>Asets</b>				
Cash and cash equivalents				
Cash in banks				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Rupiah				
U.S. Dollar				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah Unit				
Rupiah				
U.S. Dollar				
<b>Total</b>				
Short-term investments				
Bond				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
Mutual fund				
Managed by investment manager - PT Sinarmas Sekuritas				
<b>Total</b>				
Mudharabah investment				
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah				
Trade accounts receivable				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk				
PT Karawang Bukit Golf				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Sinarmas Sekuritas				
PT Puradelta Lestari				
PT Intercipta Kimia Pratama				
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills				
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk				
PT Global Media Telekomindo				
Others (below Rp 100 million each)				
<b>Total</b>				
Other accounts receivable				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Sinar Mas Tunggal				
PT Sinarmas Multifinance				
PT Global Media Telekomindo				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills				
Others (below Rp 100 million each)				
<b>Total</b>				
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas				
Investments in shares of stock				
Equity method:				
Associates				
PT Binamaju Mitra Sejati				
PT Matra Olahcipta				
PT Citraagung Tirta Jatim				
Joint Venture				
PT Itomas Kembangan Perdana				
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua				
Cost method:				
PT Karawang Bukit Golf				
PT Bumi Paramudita Mas				
<b>Total</b>				



**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>b. Pada periode 2015 dan 2014 pendapatan bunga dan investasi masing-masing sebesar Rp 1.264.830.136 dan Rp 1.714.116.850 (masing-masing 4,18% dan 6,31% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi) diperoleh dari PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Catatan 37).</p> <p>c. Pada periode 2014, pendapatan bagi hasil mudharabah diterima melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.364.947.988 (Catatan 6).</p> <p>d. Pada periode 2015 dan 2014, 100% dari seluruh beban bagi hasil utang mudharabah dibayarkan melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah masing-masing sebesar Rp 362.250.000 dan Rp 1.190.250.000 (Catatan 19).</p> <p>e. Pada periode 2015, 9,47% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) dan BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (Catatan 39), sedangkan pada tahun 2014, 2,84% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari CTJ dan BKS Pasar Pagi–ITC Mangga Dua (Catatan 39).</p> <p>f. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 9, 15 dan 16).</p> <p>g. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, PT Royal Oriental menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).</p> | <p>b. In 2015 and 2014, interest and investment income totaling to Rp 1,264,830,136 and Rp 1,714,116,850, respectively, 4.18% and 6.31%, respectively, of total interest and investment income) were derived from PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk (BS) (Note 37).</p> <p>c. In 2014, the mudharabah investment profit sharing income amounting to nil and Rp 3,364,947,988, respectively, is received through PT Bank Sinarmas Tbk –Syariah Unit (Note 6).</p> <p>d. In 2015 &amp; 2014, 100% of the mudharabah loan profit sharing expense was paid through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit amounting to Rp 362,250,000 and Rp 1,190,250,000, respectively (Note 19).</p> <p>e. In 2015, 9.47% of the management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (Note 39), while in 2014, 2.84% of the management fees earned were received from CTJ and BKS Pasar Pagi–ITC Mangga Dua (Note 39).</p> <p>f. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group insured their assets (inventories, property and equipment and investment properties) with PT Asuransi Sinar Mas, with insurance premium payments representing 99.99%, of the total insurance premiums paid (Notes 9, 15 and 16).</p> <p>g. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, PT Royal Oriental placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

h. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di periode 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

h. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 follows:

	30 Juni/June 30,				
	2015		2014		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	3,16	3.968.650.000	3,46	2.958.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	44,34	818.867.426	40,10	536.481.616	Long-term employee benefits
Jumlah		4.787.517.426		3.494.481.616	Total

**43. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

**43. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

**Market Risk**

**a. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

30 Juni 2015/June 30, 2015						
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/ Total
%						
<b>Liabilitas/Liability</b>						
Utang bank/Bank loans	8,00 - 12,00	274.556.000,000	34.088.000,000	34.088.000,000	17.040.000,000	-
						359.772.000,000

  

31 Desember/December 31, 2014						
Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	Jumlah/ Total
%						
<b>Liabilitas/Liability</b>						
Utang bank/Bank loans	9,50 - 12,00	201.024.000,000	34.088.000,000	34.088.000,000	33.810.888,224	-
						303.010.888,224

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.597.720.000 dan Rp 3.030.108.882, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 3,597,720,000 dan Rp 3,030,108,882 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**b. Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 26.537.747.000 dan Rp 26.523.696.000.

**a. Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the Management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher/ lower by Rp 26,537,747,000 and Rp 26,523,696,000, respectively.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
	Jumlah/ <i>Amounts</i>	Jumlah/ <i>Amounts</i>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	1,426,889,778,234	1,311,235,723,379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	42,950,676,985	6,227,340,529	Short-term investment - time deposit
Piutang usaha	34,429,469,739	44,430,238,925	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	8,765,699,070	17,680,008,273	Other accounts receivable
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi jangka pendek	40,914,505,701	41,594,264,694	Short-term investments
Investasi dalam saham	589,088,800	589,088,800	Investments in shares of stock
<b>Jumlah</b>	<b>1,554,539,218,529</b>	<b>1,421,756,664,600</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	30 Juni 2015/ <i>June 30, 2015</i>				Nilai Tercatat/ <i>As Reported</i>	
	<= 1 tahun/ <i>&lt;= 1 year</i>	>1 tahun-2 tahun/ <i>&gt;1-2 years</i>	>2 tahun-5 tahun/ <i>&gt;2-5 years</i>	> 5 tahun/ <i>&gt; 5 years</i>		
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>						<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	257,000,000,000	-	-	-	257,000,000,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	17,556,000,000	34,088,000,000	51,128,000,000	-	102,772,000,000	Long-term bank loans
Utang usaha	41,966,648,397	-	-	-	41,966,648,397	Trade accounts payable
Beban akrual	40,391,854,582	-	-	-	40,391,854,582	Accrued expenses
Setoran jaminan	101,911,238,035	3,753,387,999	4,751,914,724	14,096,953	110,430,637,711	Security deposits
Liabilitas lain - lain	11,516,183,657	-	-	-	11,516,183,657	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>470,341,924,671</b>	<b>37,841,387,999</b>	<b>55,879,914,724</b>	<b>14,096,953</b>	<b>564,077,324,347</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/ <i>December 31, 2014</i>					
	<= 1 tahun/ <i>&lt;= 1 year</i>	>1 tahun-2 tahun/ <i>&gt;1-2 years</i>	>2 tahun-5 tahun/ <i>&gt;2-5 years</i>	> 5 tahun/ <i>&gt; 5 years</i>	Nilai Tercatat/ <i>As Reported</i>	
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>						<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	200,000,000,000	-	-	-	200,000,000,000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1,024,000,000	34,088,000,000	67,898,888,224	-	103,010,888,224	Long-term bank loans
Utang usaha	16,761,307,110	-	-	-	16,761,307,110	Trade accounts payable
Beban akrual	41,744,651,398	-	-	-	41,744,651,398	Accrued expenses
Setoran jaminan	93,824,900,662	2,049,155,266	4,034,516,459	528,764,778	100,437,337,165	Security deposits
Liabilitas lain - lain	10,878,569,491	-	-	-	10,878,569,491	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>364,233,428,661</b>	<b>36,137,155,266</b>	<b>71,933,404,683</b>	<b>528,764,778</b>	<b>472,832,753,388</b>	<b>Total</b>

**44. Perjanjian**

***Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor***

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

<u>Nama Kontraktor/ Contractor Name</u>	<u>Nama Perusahaan / Company Name</u>	<u>Lokasi Proyek/ Project Location</u>	<u>Nama Proyek/ Project Name</u>
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kumia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia, dan/and PT Ikagriya Darma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Cahaya Sukses Utama	KPD	Jakarta	Taman Permata Buana

***Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)***

- b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m2 beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m2 yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

**44. Agreements**

***Construction Agreements***

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, follows:

***Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements***

- b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m<sup>2</sup> yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m<sup>2</sup> yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m<sup>2</sup> yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

#### ***Perjanjian Kerjasama***

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunasahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama.

Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkan jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyeteroran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

#### ***Joint Operations Agreements***

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement “Badan Kerja Sama” (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge.

This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
  - Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
  - Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.
- i. Pada tanggal 18 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m2 yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
  - Develop the project on scheduled date; and
  - Distribute income based on pre-determined priority.
- i. On February 18, 2004, the Company entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

j. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2015.

k. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

***Perjanjian Sewa Jangka Panjang***

l. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

j. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended several times, most recently valid until December 31, 2015.

k. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana.

Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP is 51%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

***Long-term Lease Agreements***

l. On April 7, 1997, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.

- m. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

- m. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

#### **45. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat**

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dua (2) perkara ditingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 oktober 2013 dan 28 Mei 2015 serta empat (4) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 11 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, delapan (8) perkara banding sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 yang dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan kasasi. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tiga (3) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014 dan 21 April 2015 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

#### **45. Legal Matters and Contingencies**

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, two (2) cases in the appeal process were settle by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated October 10, 2013 and May 28, 2015, and four (4) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.
- b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 11, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. As of date of completion of the consolidated financial statements, eight (8) cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and Februari 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case no notice of whether the third party will file an appeal. In Supreme Court, three (3) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014 and April 21, 2015 and have been decided in favor of the Company.

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 5.570 m<sup>2</sup>, yang terletak di desa Ciangsana. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Cibinong.

c. The Company is a party in a lawsuit filed by third parties in District Court of Cibinong involving the problem that 5.570 sqm land area, located at Ciangsana. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process in the District Court of Cibinong.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

**46. Informasi Segmen**

**Informasi Segmen Operasi**

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan teknologi informasi.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**46. Segment Information**

**Operating Segment Information**

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and information technology.

The Group's operating segment information are presented follows:

30 Juni 2015/June 30, 2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>					
<b>Consolidated Statement of Comprehensive Income</b>					
Pendapatan					Revenues
Pihak eksternal	559,347,909,877	197,615,862,819	41,515,959,779	-	798,479,732,475
Revenues from external parties					
Hasil					Segment results
Hasil segmen	404,800,473,350	181,286,824,258	24,865,582,339	-	610,952,879,947
Segment gross profit					
Laba usaha	193,500,808,584	127,823,223,830	(8,400,705,257)	-	312,923,327,157
Income from operations					
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	8,062,052,893	-	12,496,670,196	-	20,558,723,089
Share in net income of investees					
Penghasilan lain-lain - bersih	34,835,273,809	21,743,597,362	6,348,541	193,988	56,585,413,700
Other income - net					
Laba sebelum pajak	236,398,135,286	149,566,821,192	4,102,313,480	193,988	390,067,463,946
Income before tax					
Beban pajak	33,692,896,508	19,395,583,679	36,000,000	-	53,124,480,187
Tax expense					
Laba bersih	202,705,238,778	130,171,237,513	4,066,313,480	193,988	336,942,983,759
Net income					
30 Juni 2015/June 30, 2015					
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>					
<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>					
Aset segmen	6,781,202,976,389	1,455,730,565,754	169,896,791,635	120,893,568	8,406,951,227,346
Segment Assets					
Liabilitas segmen	1,700,734,229,809	194,200,797,581	54,146,941,343	-	1,949,081,968,733
Segment Liabilities					
Informasi Lainnya					Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	12,947,448,875	16,885,963,629	9,071,159,827	-	38,604,592,331
Depreciation and amortization					

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Comprehensive Income</b>
Pendapatan						Revenues
Pihak eksternal	1.092.387.467.198	348.537.952.182	102.493.976.308	-	1.543.419.395.688	Revenues from external parties
Hasil						Segment results
Hasil segmen	774.287.277.730	319.138.289.271	63.598.610.705	-	1.157.024.177.706	Segment gross profit
Laba usaha	364.348.360.033	221.526.045.364	(8.782.084.937)	(1.000.000)	577.091.320.460	Income from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	26.150.028.737	-	16.910.513.388	-	43.060.542.125	Share in net income of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	168.329.753.714	17.939.032.482	(5.306.885.529)	3.134.613	180.965.035.280	Other income - net
Laba sebelum pajak	568.828.142.484	239.465.077.846	2.821.542.922	2.134.613	801.116.897.865	Income before tax
Beban pajak	63.703.189.705	35.700.269.841	72.000.000	-	99.475.459.546	Tax expense
Laba bersih	495.124.952.779	203.764.808.005	2.749.542.922	2.134.613	701.641.438.319	Net income
31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Teknologi Informasi/ Information Technology	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>						<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
Aset segmen	6.449.400.275.778	1.426.528.675.863	166.680.633.110	120.699.580	8.042.730.284.331	Segment Assets
Liabilitas segmen	1.583.760.493.677	193.529.603.716	76.523.266.021	-	1.853.813.363.414	Segment Liabilities
Informasi Lainnya						Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	11.884.932.918	30.472.728.331	18.852.716.643	-	61.210.377.892	Depreciation and amortization

**47. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

**47. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	430.976	5.745.774.830	1.124.266	13.985.867.400	Related parties
Pihak ketiga	30.778.463	410.338.473.415	28.995.752	360.707.154.247	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	665.454	8.871.832.728	1.160.148	14.432.241.120	Related parties
Pihak ketiga	149.543	1.993.707.276	340.641	4.237.574.040	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	112.860	1.504.649.520	142.977	1.778.633.880	Related parties
Pihak ketiga	30.829	411.012.228	20.240	251.785.600	Third parties
Jumlah Aset		428.865.449.997		395.393.256.287	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(3.973.089)	(52.969.222.548)	(3.765.445)	(46.842.135.800)	Related parties
Pihak ketiga	(1.370.639)	(18.273.359.148)	(1.356.363)	(16.873.155.720)	Third parties
Jumlah		(71.242.581.696)		(63.715.291.520)	Subtotal
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Setoran Jaminan					Security deposits
Pihak berelasi	(223.924)	(2.985.354.768)	(77.520)	(964.348.800)	Related parties
Pihak ketiga	(62.727)	(836.276.364)	(61.000)	(758.840.000)	Third parties
Jumlah		(3.821.631.132)		(1.723.188.800)	Subtotal
Jumlah Liabilitas		(75.064.212.828)		(65.438.480.320)	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		353.801.237.169		329.954.775.967	Total Assets - Net

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2e to consolidated financial statements.

**48. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Reklasifikasi Akun**

**48. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies and Reclassification Account**

Tabel berikut menyajikan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan terhadap laporan posisi keuangan serta reklasifikasi akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following tables summarize the impact of the changes in accounting policies as discussed in Note 2 to the consolidated financial statements on the Group's financial position and reclassification for certain accounts in the statement of financial position.

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Consolidated statements of financial position**

	31 Desember 2014/December 31, 2014				Disajikan kembali/ As restated	
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies PSAK No. 15	PSAK No. 24	Reklasifikasi/ Reclassification		
Kas dan setara kas	1.356.250.496.864	(37.481.258.168)	-	(4.678.647.317)	1.314.090.591.379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	43.142.957.906	-	-	4.678.647.317	47.821.605.223	Short-term investments
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	20.412.481.585	-	-	-	20.412.481.585	Related parties
Pihak ketiga	23.998.122.932	-	-	-	23.998.122.932	Third parties
Piutang lain-lain	17.776.146.570	(96.138.297)	-	-	17.680.008.273	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1.922.464.585.786	-	-	-	1.922.464.585.786	Inventories - net of allowance for decline in value
Perengkapan	3.273.390.498	-	-	-	3.273.390.498	Supplies
Uang muka	99.358.214.510	(693.955.196)	-	-	98.664.259.314	Advances
Pajak dibayar dimuka	98.679.113.704	(10.622.810.269)	-	-	88.056.303.435	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2.518.161.033	-	-	-	2.518.161.033	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.587.873.671.388</b>	<b>(48.894.161.930)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.538.979.509.458</b>	<b>Total Current Assets</b>
Investasi dalam saham	138.232.155.880	154.939.217.192	239.636.392	-	293.411.009.464	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	19.634.408	-	-	-	19.634.408	Trade accounts receivable - third parties
Tanah yang belum dikembangkan	2.871.304.120.774	-	190.851.994	-	2.871.494.972.768	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	265.105.374.809	-	-	-	265.105.374.809	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.152.223.154.562	-	-	-	1.152.223.154.562	Investment properties - net of accumulated depreciation
Goodwill	9.302.932.297	-	-	-	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain	250.000.000	-	-	-	250.000.000	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.436.437.372.730</b>	<b>154.939.217.192</b>	<b>430.488.386</b>	<b>-</b>	<b>4.591.807.078.308</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>8.024.311.044.118</b>	<b>106.045.055.262</b>	<b>430.488.386</b>	<b>-</b>	<b>8.130.786.587.766</b>	<b>Total Assets</b>
Utang bank jangka pendek	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Short-term bank loan
Utang Mudharabah	27.000.000.000	-	-	-	27.000.000.000	Mudharabah loan
Utang usaha - pihak ketiga	16.761.307.110	-	-	-	16.761.307.110	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	26.048.307.743	(7.477.786)	-	-	26.040.829.957	Taxes payable
Beban akrual	41.744.654.458	(3.060)	-	-	41.744.651.398	Accrued expenses
Setoran jaminan	93.824.900.662	-	-	-	93.824.900.662	Security deposits
Uang muka diterima	536.837.974.360	106.052.536.108	-	-	642.890.510.468	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.024.000.000	-	-	-	1.024.000.000	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas lain-lain	10.878.569.491	-	-	-	10.878.569.491	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>954.119.713.824</b>	<b>106.045.055.262</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.060.164.769.086</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	101.986.888.224	-	-	-	101.986.888.224	Long-term bank loan - net of current portion
Setoran jaminan	6.612.436.503	-	-	-	6.612.436.503	Security deposits
Uang muka diterima	616.817.172.448	-	-	-	616.817.172.448	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	96.357.237.396	-	(2.084.310.276)	-	94.272.927.110	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>821.773.734.561</b>	<b>-</b>	<b>(2.084.310.276)</b>	<b>-</b>	<b>819.689.424.285</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.775.893.448.385</b>	<b>106.045.055.262</b>	<b>(2.084.310.276)</b>	<b>-</b>	<b>1.879.854.193.371</b>	<b>Total Liabilities</b>
Modal saham	925.000.000.000	-	-	-	925.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	428.109.824.645	-	-	-	428.109.824.645	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.940.227.326	-	-	-	1.940.227.326	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	6.620.082.729	-	-	-	6.620.082.729	Share in unrealized gain on increase in fair value of available for sale securities of subsidiary
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	1.706.630.362	-	1.706.630.362	Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Saldo laba	9.589.383.000	-	-	-	9.589.383.000	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.510.380.302.301	-	909.610.685	-	3.511.289.912.986	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.881.639.820.001	-	2.616.241.047	-	4.884.256.061.048	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.366.777.775.732	-	(101.442.385)	-	1.366.676.333.347	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	6.248.417.595.733	-	2.514.798.662	-	6.250.932.394.395	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.024.311.044.118</b>	<b>106.045.055.262</b>	<b>430.488.386</b>	<b>-</b>	<b>8.130.786.587.766</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

	1 January 2014/January 1, 2014 31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
Kas dan setara kas	1,020,729,812,703	-	-	-	1,020,729,812,703	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	38,655,793,611	-	-	-	38,655,793,611	Short-term investments
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30,670,386,119	-	-	-	30,670,386,119	Related parties
Pihak ketiga	29,700,876,640	-	-	-	29,700,876,640	Third parties
Piutang lain-lain	6,511,046,639	-	-	-	6,511,046,639	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	1,582,240,538,260	-	-	-	1,582,240,538,260	Inventories - net of allowance for decline in value
Perlengkapan	1,259,723,848	-	-	-	1,259,723,848	Supplies
Uang muka	63,646,015,688	-	-	-	63,646,015,688	Advances
Pajak dibayar dimuka	73,796,870,913	-	-	-	73,796,870,913	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1,673,545,737	-	-	-	1,673,545,737	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3,221,396,610,158</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,221,396,610,158</b>	<b>Total Current Assets</b>
Investasi dalam saham	156,072,922,688	-	169,552,198	-	156,242,474,886	Investments in shares
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	-	-	-	Trade accounts receivable - third parties
Tanah yang belum dikembangkan	2,852,104,754,037	-	61,242,981	-	2,852,165,997,018	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	164,009,364,927	-	-	-	164,009,364,927	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,070,459,925,589	-	-	-	1,070,459,925,589	Investment properties - net of accumulated depreciation
Goodwill	9,302,932,297	-	-	-	9,302,932,297	Goodwill
Aset lain-lain	250,000,000	-	-	-	250,000,000	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>4,252,199,899,538</b>	<b>-</b>	<b>230,795,179</b>	<b>-</b>	<b>4,252,430,694,717</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>7,473,596,509,696</b>	<b>-</b>	<b>230,795,179</b>	<b>-</b>	<b>7,473,827,304,875</b>	<b>Total Assets</b>

	1 January 2014/January 1, 2014 31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
Utang Mudharabah	-	-	-	-	-	Mudharabah loan
Utang usaha - pihak ketiga	13,311,085,852	-	-	-	13,311,085,852	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	15,016,111,504	-	-	-	15,016,111,504	Taxes payable
Beban akrual	35,875,122,633	-	-	-	35,875,122,633	Accrued expenses
Setoran jaminan	87,984,051,939	-	-	-	87,984,051,939	Security deposits
Uang muka diterima	753,737,434,166	-	-	-	753,737,434,166	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	-	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas lain-lain	11,307,006,462	-	-	-	11,307,006,462	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>917,230,812,556</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>917,230,812,556</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32,668,511,072	-	-	-	32,668,511,072	Long-term bank loan - net of current portion
Setoran jaminan	8,226,581,552	-	-	-	8,226,581,552	Security deposits
Uang muka diterima	367,959,274,731	-	-	-	367,959,274,731	Advances received
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102,459,350,107	-	(10,319,121,219)	-	92,140,228,888	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>511,313,717,462</b>	<b>-</b>	<b>(10,319,121,219)</b>	<b>-</b>	<b>500,994,596,243</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1,428,544,530,018</b>	<b>-</b>	<b>(10,319,121,219)</b>	<b>-</b>	<b>1,418,225,408,799</b>	<b>Total Liabilities</b>
Modal saham	925,000,000,000	-	-	-	925,000,000,000	Capital stock
Tambahan modal disetor	428,109,824,645	-	-	-	428,109,824,645	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Ekuitas pada laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	4,535,847,548	-	-	-	4,535,847,548	Share in unrealized gain on increase in fair val of available for sale securities of subsidiar ity
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	-	-	6,989,718,441	-	6,989,718,441	Remeasurement of liabilities of net defined benefit
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7,589,383,000	-	-	-	7,589,383,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2,927,240,101,386	-	3,566,433,369	-	2,930,806,534,755	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada     Pemilik Entitas Induk</b>	<b>4,292,475,156,579</b>	<b>-</b>	<b>10,596,151,810</b>	<b>-</b>	<b>4,303,031,308,389</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of     the Company</b>
Kepentingan Nonpengendali	1,752,576,823,099	-	(6,235,412)	-	1,752,570,587,687	Non-controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>6,045,051,979,678</b>	<b>-</b>	<b>10,549,916,398</b>	<b>-</b>	<b>6,055,601,896,076</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7,473,596,509,696</b>	<b>-</b>	<b>230,795,179</b>	<b>-</b>	<b>7,473,827,304,875</b>	<b>TOTAL LIABILIT #REF!</b>

**Laporan laba rugi dan penghasilan**  
**komprensif lain konsolidasian**

**Consolidated statements of profit or loss**  
**and other comprehensive income**

	30 Juni 2014/June 30, 2014					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies		Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
		PSAK No. 15	PSAK No. 24			
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>801,942,603,784</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>801,942,603,784</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>207,809,231,711</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>207,809,231,711</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>594,133,372,073</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>594,133,372,073</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>						<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	77,650,677,188	-	-	-	77,650,677,188	Selling
Umum dan administrasi	182,349,018,055	(8,214,095)	(2,888,211,712)	-	179,452,592,248	General and administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>259,999,695,243</b>	<b>(8,214,095)</b>	<b>(2,888,211,712)</b>	<b>-</b>	<b>257,103,269,436</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>334,133,676,830</b>	<b>8,214,095</b>	<b>2,888,211,712</b>	<b>-</b>	<b>337,030,102,637</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014**  
**serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2015 dan 2014**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2015 and December 31, 2014**  
**and for the Six-Month Periods**  
**June 30, 2015 and 2014**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless**  
**Otherwise Stated)**

30 Juni 2014/June 30, 2014				
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies PSAK No. 15	PSAK No. 24	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan bunga dan investasi				27,162,313,291
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(760,986,471)	-	-	(2,525,710,465)
Pendapatan bagi hasil mudharabah	-	-	-	3,364,947,988
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	-	-	-	341,366,644
Keuntungan dari akuisisi saham	-	-	-	66,132,765,669
Laba penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	-	-	-	30,738,122,242
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	293,700,000
Beban utang mudharabah	-	-	-	(1,190,250,000)
Beban bunga	-	-	-	(4,156,431,121)
Lain-lain - bersih	(84,150)	15,540,581,721	-	25,086,477,778
Penghasilan Lain-lain - bersih	(761,070,621)	15,540,581,721	-	145,247,302,026
<b>EKUITAS PADA LABA BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM</b>	<b>752,856,526</b>	<b>(86,591,163)</b>	<b>-</b>	<b>27,024,539,790</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>-</b>	<b>18,342,202,270</b>	<b>-</b>	<b>509,301,944,453</b>
<b>BEBAN PAJAK KINI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>50,633,467,236</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>-</b>	<b>18,342,202,270</b>	<b>-</b>	<b>458,668,477,217</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto				(4,560,188,310)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	2,909,228,034	-	-	2,909,228,034
Jumlah	2,909,228,034	-	-	(1,650,960,276)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>443,235,502,981</b>	<b>-</b>	<b>18,342,202,270</b>	<b>457,017,516,941</b>
30 Juni 2014/June 30, 2014				
Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi Impact of changes in accounting policies PSAK No. 15	PSAK No. 24	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated
<b>Laba bersih teratribusikan pada:</b>				
Pemilik entitas induk	394,164,252,024	18,363,088,201	-	412,527,340,225
Keperentingan nonpengendali	46,162,022,923	(20,885,931)	-	46,141,136,992
Jumlah	440,326,274,947	18,342,202,270	-	458,668,477,217
<b>Laba komprehensif teratribusikan pada:</b>				
Pemilik entitas induk	396,173,789,476	18,264,534,644	-	409,878,135,810
Keperentingan nonpengendali	47,061,713,505	77,667,626	-	47,139,381,131
Jumlah	443,235,502,981	18,342,202,270	-	457,017,516,941
<b>Laba Periode Berjalan Per Saham Dasar</b>	<b>213.06</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>222.99</b>

**49. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

**49. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	30 Juni/June 30,		
	2015	2014	
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak (Catatan 26)	(412,253,257)	2,009,537,453	Share in unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value of available for sale securities of subsidiaries (Note 26)
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 15)	-	(152,625,297)	Interest expense capitalized to construction in progress (Note 15)
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 16)	(6,678,061,685)	875,000,000	Advances applied on acquisition cost of investment properties (Note 16)
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 15)	(17,235,580,489)	-	Liabilities arising from acquisition of investment property and equipment (Note 15)
Reklasifikasi uang muka menjadi penambahan aset tetap (Catatan 15)	(125,611,600)	-	Reclassification of advances to investment property and equipment (Note 15)

\*\*\*\*\*